

**PERKEMBANGAN SEPAK BOLA LIGA SANTRI DI
KABUPATEN BANYUWANGI 2015-2022**

SKRIPSI



NIM 204104040013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
2024**

**PERKEMBANGAN SEPAKBOLA LIGA SANTRI
DI KABUPATEN BANYUWANGI 2015-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Peradaban Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Moh Hafid Nour Apriadi
NIM 204104040013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
2024**

**PERKEMBANGAN SEPAKBOLA LIGA SANTRI
DI KABUPATEN BANYUWANGI 2015-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Peradaban Islam



Oleh

Moh Hafid Nour Apriadi
NIM 204104040013



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A.
NIP 199005282018011001

**PERKEMBANGAN SEPAK BOLA LIGA SANTRI DI KABUPATEN
BANYUWANGI 2015-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

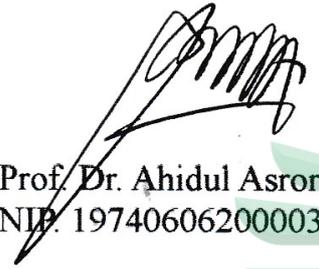
Hari: Senin

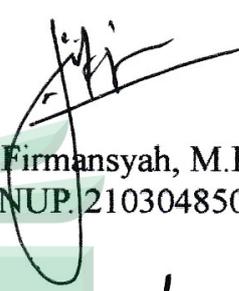
Tanggal: 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

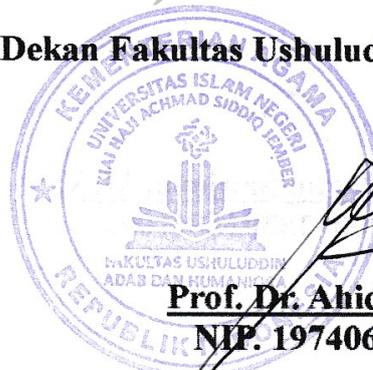

Irfa' Asy'at Firmansyah, M.Pd.I.
NIP/NUP. 2103048502

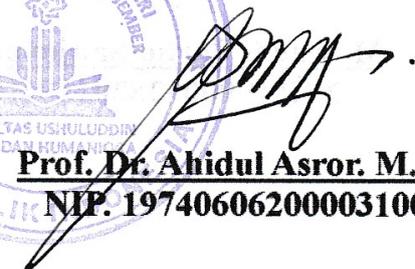
Anggota:

1. Dr. H. Imam Bonjol Juhari, S.Ag., M.Si. ()
2. Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora




Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

“Orang yang beriman lagi kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang yang beriman tetapi lemah dan pada keduanya terdapat kebaikan”
(HR.Muslim) No.2664.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Muslim bin Al-Hajjaj, Shahih Muslim, Jilid 4, Hal 2052, Hadist ke 2664.

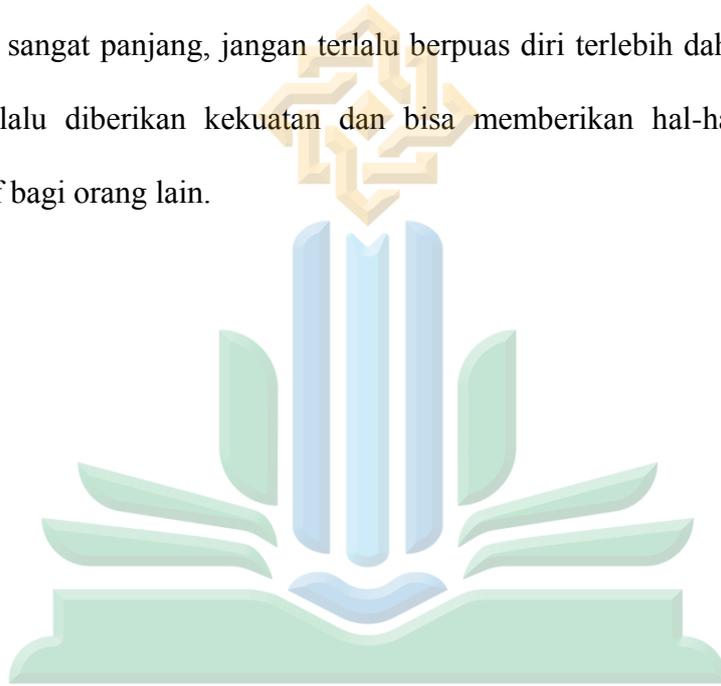
PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada Ibuku tercinta, Ibu Umi Habibah yang selama ini selalu senantiasa memberikan doa yang sangat luar biasa berpengaruh dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus tiada tara dan tidak akan ada yang bisa menandingi kasih sayang dari ibuku tercinta. Sehat selalu Ibuku dan teruslah hidup lebih lama lagi Ibu harus melihatku menjadi orang yang sukses kedepannya. I Love You Ibuku.
2. Kepada ayahku terhebat, Bapak Nour Cholis orang yang selalu menjadi penyemangat, penasehat dan inspirasi dalam hidupku, orang yang tidak pernah menyerah dalam memberikan kecukupan kepadaku dengan usaha dan ketulusan yang sangat luar biasa. Sehat selalu ayah dan lihatlah anakmu ini nanti menjadi anak yang tidak membuat orang tuanya hidup sengsara.
3. Untuk kakak ku tersayang, Wulan Suci Ana dan juga suaminya Muhammad Nico Abdan Syakuro yang telah membantu proses penelitian penulis dan selalu memberikan support dan masukan masukan yang positif kepada penulis
4. Untuk seseorang yang selalu menemaniku maaf aku tidak bisa menuliskan namamu disini tapi kamu adalah salah satu orang yang berpengaruh dalam hidupku. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. meskipun aku tidak tahu kedepannya kamu akan menggenggam tang siapa tapi aku percaya dengan perkataan eyang Bj

Habibie “Kalau memang dirimu sudah dilahirkan untukku, orang lain mau jungkir balik pun aku yang akan tetap mendapatkanmu.

5. Yang terakhir untuk diriku sendiri, terimakasih sudah mau diajak kerja sama menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah mau berjuang sampai dititik ini sudah mau menjalani kesulitan yang ada dan tidak menyerah. Perjalanan ini masih sangat panjang, jangan terlalu berpuas diri terlebih dahulu semoga diri ini selalu diberikan kekuatan dan bisa memberikan hal-hal yang bersifat positif bagi orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Moh Hafid Nour Apriadi. 2024. *Perkembangan Sepak Bola Liga Santri Di Kabupaten Banyuwangi 2015-2022*.

Liga santri adalah adalah sebuah kompetisi sepakbola yang didalamnya terdapat sebuah pembinaan pada anak usia muda yang berasal dari pesantren di Indonesia. Liga santri menjadi sebuah wadah bagi para santri di pondok pesantren untuk melakukan sebuah kompetisi di bidang sepak bola.

Fokus penelitian ini ada dua, yaitu : (1) Bagaimana Perkembangan Sepak Bola Liga Santri Di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2015-2022 ? (2) Bagaimana Pengaruh Adanya Kompetisi Liga Santri bagi Pondok Pesantren di Kabupaten Banyuwangi ?

Dengan adanya fokus penelitian yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan sepak bola di pondok pesantren di Banyuwangi yang mengikuti kompetisi Liga Santri pada tahun 2015-2022 dan yang kedua Mengetahui pengaruh adanya kompetisi liga santri bagi pondok pesantren di kabupaten Banyuwangi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif berupa metode sejarah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, Heuristik (Pengumpulan data), Verifikasi (Kritik sumber), Interpretasi (Penguraian data), Historiografi (Penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, perkembangan sepak bola liga santri di Kabupaten Banyuwangi dimulai pada tahun 2015 dimana yang menjadi perwakilan Kabupaten Banyuwangi adalah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang saat itu masih gagal dan belum bisa membuktikan kualitas sepak bola Pondok Banyuwangi. Pada tahun 2016 akhirnya sepak bola pondok Banyuwangi mampu membuktikan bahwa mereka bisa menjadi juara 1 di tingkat Regional V, selanjutnya menjadi juara 2 di turnamen piala Gubernur, dan yang terakhir menjadi semi finalis pada kompetisi Liga santri tingkat Nasional. Hal itu membuktikan bahwa perkembangan sepak bola pondok di Kabupaten Banyuwangi mengalami sebuah kemajuan. Akan tetapi sebuah fakta yang terungkap mengenai kompetisi Liga Santri ini adalah adanya beberapa pondok pesantren yang memanfaatkan kompetisi ini sebagai media kecurangan dimana terdapat beberapa pemain yang bukan berasal dari kalangan santri Pondok Pesantren tetapi berasal pemain luar. Kebijakan yang diterapkan oleh Menpora selaku penyelenggara kompetisi Liga santri adalah hanya perlu dibuktikan dengan sebuah kartu santri saja dan hal itu sangat mudah untuk dimanipulasi oleh pihak-pihak pondok yang memanfaatkan kompetisi liga santri sebagai ajang yang bergengsi.

Kata Kunci : Sepak Bola, Kebijakan, Perkembangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini diajukan kepada prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Dalam proses perjuangan dan kerja keras yang penulis lalui, mengantarkan pada sebuah kesuksesan dalam penulisan skripsi dengan judul “PERKEMBANGAN SEPAK BOLA LIGA SANTRI DI KABUPATEN BANYUWANGI 2015-2022”. Kesuksesan serta keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukan tidak ada hambatan melainkan penulis harus bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora. Serta seluruh jajaran Dekanat yang lain atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam para Program Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Win Usuluddin, M.Hum. selaku Kepala Jurusan Studi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan.
4. Dr. Akhiyat, S.Ag., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Atas bimbingan dan motivasi, serta diskusi-diskusi yang menarik dan membangun selama proses perkuliahan.
5. Bapak Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi. Tanpa adanya saran, motivasi, dan bantuan dari beliau skripsi ini tidak akan selesai.
6. Prof. Dr. H. Aminullah Elhady, M.Ag., Dr. Akhiyat, S.Ag., M.Pd., Dr. Aslam Sa'ad M.Ag., Ahmad Hanafi, M.Hum., Abdulloh Dardum, M.Th.I., Dahimatul Afidah, M.Hum., Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., Dr. Imam Bonjol Juhari, S.Ag., M.Si., Mahillah, M.Fil.I., Muhammad Faiz, Lc., M.A., Sitti Zulaihah., M.A., Dr., Win Usuluddin, M.Hum., Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M.A., Hj. Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I., M.A., Dr. Moh. Salman Hamdani, M.A., Muhammad Arif Mustaqim, S.Sos., M.Sosio., dan Syaiful Rijal, S.Ag., M.Pd., serta seluruh jajaran dosen, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang

tulus memberikan ilmunya dan memberi semangat untuk dapat meraih cita-cita dan masa depan yang cerah.

7. Seluruh pegawai lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Atas informasi-informasi yang diberikan.
8. Terimakasih kepada Bapak Fathoni selaku pengurus di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi yang berkenan memberikan waktunya untuk menjadi informan bagi penulis.
9. Terimakasih kepada Bapak Fahmi selaku pelatih tim sepak bola pondok pesantren Darussalam Blokagung yang berkenan memberikan waktunya untuk menjadi informan bagi penulis..
10. Terimakasih kepada Bapak Khoirul Huda selaku Official dan panitia Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar yang berkenan memberikan waktunya untuk menjadi informan bagi penulis.
11. Terimakasih kepada Bapak Nanang Maulana selaku pelatih dari Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru yang berkenan memberikan waktunya untuk menjadi informan bagi penulis.
12. Terimakasih kepada Bapak Syaifudin selaku alumni dari Pondok Pesantren Gontor Banyuwangi yang berkenan memberikan waktunya untuk menjadi informan bagi penulis.
13. Terimakasih kepada Rafid Hadyan Amrullah yang selalu membantu ketika penulis mengalami kesulitan dalam melakukan penulisan dan mau meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam melakukan penulisan.

14. Terimakasih kepada teman-teman kontrakan dan juga teman-teman UKOR UIN KHAS JEMBER.

15. Dan yang terakhir terimakasih kepada teman-teman kelas SPI 1 yang selalu bersikap solidaritas dan mau saling mendukung satu sama lain. Dan semua pihak yang terlibat dalam terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan sebaik mungkin dari Allah SWT. Atas segala kekurangan dan kekhilafan yang penulis lakukan, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Jember, 16 Mei 2024



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Studi Terdahulu.....	7
G. Signifikansi Penelitian.....	12
H. Kerangka Konseptual.....	14
I. Metode Penelitian.....	16
J. Sistematika Penulisan	22

BAB II PERKEMBANGAN SEPAK BOLA BANYUWANGI

A. Perkembangan Sepakbola Nasional	25
B. Perkembangan Sepakbola di Jawa Timur	37
C. Perkembangan Sepak Bola Di Banyuwangi	41

BAB III PERKEMBANGAN SEPAK BOLA LIGA SANTRI DI KABUPATEN BANYUWANGI

A. Kompetisi Liga Santri Tahun 2015	44
B. Kompetisi Liga Santri Tahun 2016	48
C. Kompetisi Liga Santri 2017 – 2018	57
D. Kompetisi Liga Santri 2019 – 2021	60
E. Kompetisi Liga Santri Tahun 2022	65

BAB IV DAMPAK ADANYA KOMPETISI LIGA SANTRI BAGI PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN BANYUWANGI

A. Bagi Pondok Pesantren di Banyuwangi	70
B. Bagi para santri	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

2.1	Foto Logo Liga Sepak bola Utama (Galatama)	30
2.2	Foto Logo Liga Indonesia Divisi Utama	30
2.3	Foto Logo Liga Dunhill Indonesia.....	31
2.4	Foto Logo Indonesia Super League.....	32
2.5	Foto Logo Gojek Traveloka Liga 1.....	33
2.6	Foto Logo BRI Liga 1 Indonesia.....	34
2.7	Foto Tim Nasional Indonesia U-20.....	35
2.8	Foto Tim Nasional Indonesia Juara Sea Games Kamboja 2023	37
2.9	Foto Tim Sepak Bola Persebaya Surabaya	38
2,10	Foto Tim Sepak Bola Arema Malang	40
2.11	Foto Tim Sepak Bola Persewangi Banyuwangi.....	43
3.1	Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang menjadi Juara 1 dalam kompetisi Liga Santri Nasional tahun 2015 .	46
3.2	Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang mengikuti kompetisi Liga Santri Jawa Timur Regionl 1 di Kabupaten Bondowoso.....	47
3.3	Tim sepak bola PP Darussalam Blokagung saat mengikuti turnamen diluar pondok (Liga Tarkam).....	48
3.4	Foto Tim Sepak Bola PP Darussalam Blokagung yang mengikuti kompetisi Liga Santri 2016 Reginal V Jawa Timur	51
3.5	Foto Penyerahan Juara 1 Liga Santri 2016 Reginal V Jawa timur kepada Pondok Pesantren Darussalam Blokagung	51

3.6	Foto Pembukaan Piala Gubernur (Santri Soccer) di Stadion Brawijaya Kabupaten Kediri	52
3.7	Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Yang Mengikuti Kompetisi Piala Gubernur Di Stadion Brawijaya Kediri.....	53
3.8	Foto Penyerahan Juara 2 Piala Gubernur Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.....	53
3.9	Bagan Grup Liga Santri Nasional 2016.....	55
3.10	Foto Tim Sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Liga Santri Nasional 2016.....	56
3.11	Penyerahan Bola oleh Ketua Menpora kepada Bupati Trenggalek pembukaan Liga Santri Nasional 2017.....	57
3.12	Foto Penyerahan Juara Liga Santri 2018 Pondok Pesantren Nurul Khairat Balikpapan.....	60
3.13	Foto Penyerahan Juara Liga Santri 2019 Pondok Pesantren Nur Iman.....	61
3.14	Foto Tim Sepak Bola Darussalam Blokagung Pada Kompetisi Liga Santri 2022.....	66
3.15	Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar Liga Santri 2202	67
3.16	Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru Liga Santri 2022	68

3.17 Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru Liga Santri 2022 Tingkat Kodim Baladika Jaya Malang.....	69
---	----

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Hasil Pertandingan Grup E Liga Santri Nasional 2016.....	55
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Olahraga merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh baik jasmani dan rohani agar tubuh tetap terjaga dengan baik. Semua cabang olahraga memiliki tujuan masing-masing yang akan dicapai. Selain itu olahraga juga sudah banyak dikenal di seluruh dunia khususnya Indonesia. Banyak sekali olahraga di Indonesia yang sudah masuk dan dikenal oleh masyarakat. Diantaranya adalah sepak bola, basket, voli, takraw, futsal dan lain-lain. Dari sekian banyak olahraga, salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat Indonesia adalah sepak bola.²

Sepak bola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri dari 11 orang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Menurut Muhajir “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak dan mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan anggota tubuh, meliputi bagian kepala, badan dan kaki kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan

² Anirotul Qoriah, *Nasionalisme Olahraga*, Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, No.1, (2015), 2.

hukumannya.³ Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawannya guna mendapatkan sebuah poin kemenangan. Pertandingan sepakbola akan berlangsung selama 45 menit selama 2 kali babak.⁴

Indonesia mempunyai berbagai lembaga pendidikan salah satunya yaitu pondok pesantren. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya berbasis agama Islam, pondok pesantren mempunyai status yang sangat mashur di kalangan masyarakat. Pendidikan yang ada di pondok pesantren dinaungi oleh seorang kyai yang berperan sebagai pengasuh dan tentu saja akan dibantu oleh para ustadz dan juga pengurus guna mendidik para santri menggunakan basis agama Islam⁵.

Selain adanya Liga sepak bola khusus untuk klub klub ternama yang ada di berbagai daerah, di Indonesia juga ada sebuah kompetisi Liga yang di khususkan untuk sebuah Pondok pesantren. Liga Santri Nusantara adalah sebuah ajang perlombaan sepak bola yang pesertanya adalah santri dari pesantren yang ada di Indonesia. Ketua mempورا bapak Imam Nahrowi mengatakan kalau Liga Santri Nusantara bukan hanya sekedar latihan dalam pembinaan sepak bola usia muda, tetapi juga sebuah bentuk pengabdian negara kepada pesantren. Liga Santri Nusantara menjadi sebuah tempat guna memperkuat adanya sebuah pesantren di Indonesia lewat sebuah kompetisi sepak bola. Sepak bola awalnya bukan menjadi hal yang dianggap penting di

³ Agam Dliya Ulhaq, *Olahraga Dan Politik Studi Kasus Peran Pemerintah Dalam Konflik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 15.

⁴ Kiki Esa Perdana, *Sepakbola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Supporter Indonesia*, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, No. 2, (2018), 3.

⁵ Muhammad Usman Idris, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)*, *Jurnal Al Hikmah*, (2013), 2.

lembaga pendidikan pesantren yang memiliki nuansa religius. Akan tetapi beberapa pesantren masih berusaha untuk memaskukkan sebagai bagian dari pendidikan walaupun masih lebih mengutamakan pendidikan agama. Sepak bola bagi kalangan pesantren tidak akan lepas dari Liga Santri Nusantara. Saat liga ini diselenggarakan dan bahkan menjadi sebuah kompetisi resmi yang sudah diakui oleh negara, maka hal ini menjadi sebuah dampak positif terhadap berkembangnya sepak bola di kalangan pesantren.⁶

Liga Santri Nusantara mempunyai peran penting dalam mendorong para santri untuk berprestasi tidak hanya dalam konteks agama tetapi juga bisa melalui sebuah olahraga. Liga Santri juga mampu menambah kuatnya karakter bagi pemuda di kalangan pesantren.

Kabupaten Banyuwangi merupakan Kabupaten yang memiliki banyak sekali lembaga pendidikan Pondok pesantren didalamnya. Di Kabupaten Banyuwangi terdapat beberapa Pondok pesantren yang turut ikut serta dalam kompetisi Liga santri dan bahkan ada yang pernah menorehkan sebuah sejarah berupa prestasi yang membanggakan bagi Kabupaten Banyuwangi. Perjalanan Pondok pesantren Banyuwangi di Liga santri memiliki berbagai lika liku dari tahun ke tahun dan juga, Beberapa Pondok Kabupaten Banyuwangi pernah menjadi juara dalam kompetisi Liga santri baik dari tingkatan regional daerah, Provinsi bahkan hingga mencapai tahap Nasional.

⁶ M Khoirul Akbar, *Survei Dan Bakat Aktivitas Olahraga Di Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri*, (Skripsi, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri. 2023), 12

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dari penelitian yang berjudul “Perkembangan Sepak Bola Liga Santri Di Kabupaten Banyuwangi 2015-2022”, maka peneliti akan menetapkan sebuah rumusan masalah yang akan menjadi sebuah fokus penelitian dalam pembahasan skripsi ini antara lain :

1. Bagaimana perkembangan sepakbola Liga Santri di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2015-2022 ?
2. Bagaimana dampak adanya kompetisi liga santri bagi pondok pesantren di kabupaten Banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui perjalanan Pondok pesantren Kabupaten Banyuwangi dalam kompetisi Liga santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perkembangan sepak bola di pondok pesantren di Banyuwangi yang mengikuti kompetisi liga santri pada tahun 2015-2022.
2. Mengetahui dampak adanya kompetisi liga santri bagi pondok peantren di kabupaten Banyuwangi.

D. Ruang Lingkup

Di dalam penelitian ini, terdapat sebuah ruang lingkup yang diantaranya yakni ruang lingkup yang bersifat temporal dan ruang lingkup yang bersifat spasial, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup temporal, peneliti mengambil pada tahun 2015 – 2022 yang dimana pada tahun tersebut adalah pertama kalinya pondok pesantren di kabupaten Banyuwangi ada yang ikut serta dalam kompetisi liga santri. Pada waktu itu juga terjadinya perubahan dimana yang biasanya para santri hanya bermain sepak bola untuk hiburan semata berubah menjadi sebuah keseriusan dalam bermain bola dikarenakan mengikuti sebuah kompetisi.
2. Ruang lingkup spasial, dalam ruang lingkup ini hal yang membuat peneliti untuk tertarik dikarenakan Kabupaten Banyuwangi merupakan Kabupaten yang memiliki beberapa Pondok Pesantren yang ikut serta mau mendukung diadakannya kompetisi Liga Santri bahkan Kabupaten Banyuwangi pernah menorehkan sebuah prestasi dalam kompetisi Liga santri dan juga Kabupaten Banyuwangi sempat menjadi tuan rumah penyelenggara kompetisi Liga Santri .

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan mampu memiliki sebuah kontribusi setelah dilakukannya sebuah penelitian, baik dari kegunaann dan juga fungsinya sebagai manfaat teoristis dan juga manfaat praktis. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. *Manfaat Teoritis*

- a. Untuk menambah pengetahuan terkait Sejarah Perkembangan Sepak bola Liga Santri Nusantara di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2015-2022.
- b. Dapat menambahkan sebuah wawasan dan juga pengetahuan kepada para mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, juga menjadi sebuah referensi bagi peneliti mengenai sejarah sepak bola.
- c. Dapat memberikan informasi terkait dengan sepak bola Liga Santri Nusantara, serta dapat memberikan sebuah bacaan yang bermanfaat yang mampu mendukung penelitian tentang sejarah sepak bola selanjutnya.

2. *Manfaat Praktis*

- a. Bagi peneliti, mampu menjadi sebuah bahan studi terselesaikannya sebuah skripsi yang menjadi sebuah tugas akhir untuk memperoleh sebuah gelar Sarjana Humaniora di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dan juga menambahkan sebuah pengetahuan mengenai sejarah perkembangan sepakbola liga santri nusantara pada tahun 2015-2022.
- b. Bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menjadi sebuah bahan referensi bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang ingin mengembangkan sebuah penelitian mengenai sepakbola liga santri nusantara.

- c. Bagi pembaca dapat memberikan sebuah informasi dan menambah sebuah pengetahuan sejarah yang akan menjadi bekal didalam ilmu sejarah khususnya mengenai sejarah perkembangan sepakbola liga santri nusantara.

F. Studi Terdahulu

Pada penelitian terdahulu peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang menulis mengenai tema yang sama dan yang terkait. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada sebuah perbandingan dan perbedaan dengan memperhatikan aspek aspek tertentu dan juga dijadikan sebuah referensi bagi penulis untuk penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan tinjauan pustaka sebagai berikut :

1. Artikel dari Indhar Harjo yang berjudul “*Konsolidasi Demokrasi Melalui Liga Santri Nusantara*”.

Artikel ini menjelaskan mengenai relasi antara organisasi masyarakat sipil/*Civil Society Organization* (CSO) dengan pemerintah dalam upaya memperkuat praktik demokrasi.

Perbedaan artikel ini dengan penelitian penulis adalah artikel ini membahas mengenai kaitan kompetisi Liga santri dengan kaitan praktik demokrasi sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih terfokus pada sepak bola di pondok pesantren yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang ikut dalam kompetisi Liga Santri

Persamaan artikel ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai perkembangan sepak bola Liga santri di Indonesia.

2. Skripsi dari Abdul Kosim, "*Pengembangan Bakat Sepak Bola Di Kalangan Pemuda (Studi Peran Liga Santri di Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo)*".

Skripsi ini menjelaskan mengenai perkembangan sepak bola Liga santri yang berfokus di sebuah lembaga pendidikan Pondok pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah skripsi ini menjelaskan mengenai perkembangan sepak bola Liga santri di Pondok pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas perkembangan sepak bola di Kabupaten Banyuwangi.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai perkembangan sepak bola Liga santri.

3. Artikel dari Shafa Rizky Raqim Putra, "*Konstruktivisme Dalam Hubungan Internasional: Analisis Kebijakan Pembatalan Piala Dunia U-20 Di Indonesia*".

Artikel ini membahas mengenai pembatalan kejuaraan Piala dunia U-20 yang akan diselenggarakan di Indonesia pada tahun 2023.

Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah perkembangan sepak bola yang ada di artikel ini berfokus

mencakup sepak bola skala Nasional sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian sepakbola di kalangan santri.

Persamaan artikel ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai sepak bola Indonesia.

4. Artikel dari Kiki Esa Perdana, *”Sepak Bola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Suporter Indonesia”*.

Artikel ini membahas mengenai Sepak bola menjadi sebuah media penghantar bagi para korban perang, ucapan doa dan solidaritas dikirim melalui pesan dalam sepak bola. Sedangkan penulis terfokus pada pondok pesantren dan pada kompetisi Liga Santri yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang ikut dalam kompetisi Liga Santri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama sama membahas perkembangan sepak bola di Indonesia.

5. Skripsi dari Brian Kurniawan Widiyanto, *“Pembinaan Olahraga Sepakbola Periode 2015-2020 (Studi Survei Pelaksanaan Manajemen Olahraga Sepakbola di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo)”*.

Skripsi ini menjelaskan mengenai perkembangan sepakbola yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada tempat dan juga skripsi ini membahas mengenai manajemen yang ada di klub persada sedangkan penelitian penulis lebih membahas mengenai perkembangan sepak bola di pondok pesantren di Kabupaten Banyuwangi.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai sepak bola di Pondok pesantren dan sama-sama membahas mengenai Liga Santri.

6. Skripsi dari Agam Dliya Ulhaq, *“Olahraga Dan Politik Studi Kasus Peran Pemerintah Dalam Konflik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)”*.

Skripsi ini menjelaskan mengenai keterlibatan pemerintah dalam konflik PSSI pada masa periode Nurdin Halid dan Djohar Arifin yang terjadinya sebuah pelanggaran yang dilakukan sehingga mengakibatkan dibekukannya keanggotaan PSSI di FIFA (*Federation Internationale de Football Association*).

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah skripsi ini lebih membahas mengenai konflik yang terjadi dalam keanggotaan PSSI yang sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis karena lebih berfokus terhadap sepakbola diranah pesantren yang berkompetisi di liga santri khususnya di Kabupaten Banyuwangi.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis sangat sedikit dimana hanya memiliki persamaan di pembahasan mengenai sepak bola.

7. Skripsi dari Najib Ardhi Pratomo, *“Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016”*.

Skripsi ini membahas mengenai keterampilan murid di SMP Negeri 2 Sewon Bantul tentang teknik bermain sepak bola dan membahas mengenai program latihan yang dilakukan oleh seorang pelatih guna mengasah kemampuan para anak didiknya sehingga tercapainya sebuah prestasi yang dapat diraih oleh tim sepak bola SMP Negeri 2 Sewon Bantul pada tahun 2016.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis selain dari tempat yang berbeda tentu saja dari tujuan penelitian yang dilakukan penulis sangat jauh berbeda dimana penulis berfokus untuk meneliti perkembangan sepakbola pondok pesantren yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah hanya sama-sama membahas mengenai sepak bola.

8. Skripsi dari Brian Kurniawan Widiyanto, "*Pembinaan Olahraga Sepak bola Periode 2015-2020 (Studi Survei Pelaksanaan Manajemen Olahraga Sepak Bola di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo)*".

Skripsi ini membahas mengenai manajemen pembinaan prestasi dengan dukungan pendanaan dari Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dari tahun 2015-2020.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah skripsi ini membahas mengenai perkembangan sepak bola di Pondok pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih berfokus pada perkembangan sepak bola di Kabupaten Banyuwangi khususnya yang mengikuti kompetisi liga santri.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai perkembangan kompetisi liga santri yang ada di Indonesia.

9. Buku dari Tjipta Lesmana, *Bola Politik dan Politik Bola*

Buku ini menjelaskan mengenai sebuah organisasi sepak bola di Indonesia yang lebih menyangkut pautkan sepak bola dengan politik yang ada di Indonesia.

Perbedaan skripsi ini dengan Penelitian yang dilakukan penulis adalah buku ini membahas adanya politik didalam sepak bola Indonesia sedangkan penelitian penulis sama sekali tidak membahas mengenai politik.

Persamaan buku ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama berfokus membahas mengenai sepak bola.

10. Artikel dari Sulistiyono, “*Transformasi Pengelolaan Klub Sepak bola Di Indonesia*)”.

Artikel ini menjelaskan perkembangan sepak bola di negara Indonesia dari mulai liga masih sangat bersifat amatir dari tahun ke tahun mulai dari 1979-1994. Yang awalnya liga sepak bola Indonesia bernama perserikatan sehingga lahirnya sebuah kompetisi Liga profesional yang bernama Galatama.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah skripsi ini lebih luas membahas mengenai perkembangan liga sepak

bola di negara Indonesia sedangkan penelitian penulis lebih berfokus membahas perkembangan kompetisi liga santri di Kabupaten Banyuwangi.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai perkembangan Liga sepak bola yang ada di Indonesia.

G. Signifikansi Penelitian

Dari beberapa karya ilmiah yang sudah tercantum diatas tentu saja akan memiliki sebuah perbedaan dengan yang akan penulis teliti. Penelitian yang akan dilakukan penulis hanya akan berfokus kepada perkembangan tim sepak bola Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang mengikuti kompetisi Liga Santri. Kebanyakan karya ilmiah yang ada diatas lebih membahas perkembangan klub dan juga Liga sepak bola di Indonesia secara umum dan menyeluruh dan ada juga yang membahas mengenai sepak bola Indonesia pada rentan waktu 1979-1994, sedangkan penelitian penulis akan mengambil perkembangan liga sepak bola yang terfokus pada klub sepak bola pondok pesantren pada rentan waktu 2015-2022.

Penulis juga belum menemukan sebuah penelitian yang membahas mengenai perkembangan sepak bola Liga santri khususnya di Kabupaten Banyuwangi dan penulis juga masih belum menemukan penelitian yang benar-benar berfokus membahas mengenai perkembangan sepak bola Pondok Pesantren yang ada di sebuah Kota/Kabupaten. Bahkan juga peneliti tidak

menemukan sebuah penelitian atau karya ilmiah yang membahas mengenai perkembangan sepak bola Liga Santri di Kabupaten Banyuwangi.

Dalam hal ini penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebuah penelitian yang baru ditulis atau diangkat, sehingga dapat memberikan sebuah tambahan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Sejarah Peradaban Islam yang membahas mengenai Sepak bola Pondok Pesantren. Penelitian ini juga bisa dimanfaatkan menjadi sebuah sumber rujukan khususnya bagi masyarakat Kabupaten Banyuwangi yang umumnya membahas mengenai Perkembangan Sepak bola Liga Santri di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2015-2022.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan sebuah pembahasan yang didalamnya terdapat sebuah istilah-istilah yang ada didalam sebuah penelitian. Kerangka Konseptual berisi mengenai hal pokok dan penting yang akan menjadi sebuah pembahasan utama didalam sebuah Judul penelitian. Tujuan dari adanya sebuah kerangka konseptual adalah mencegah adanya sebuah kesalahan pemahaman mengenai makna atau sebuah istilah yang ada didalam sebuah penelitian.

1. Olahraga Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan olahraga yang bertujuan untuk memasukkan sebuah bola kedalam gawang lawan dengan tujuan mendapatkan sebuah kemenangan. Di negara Indonesia sepak bola adalah olahraga yang banyak digemari. Sepak bola mempunyai banyak sekali manfaat untuk meningkatkan sebuah keterampilan kecepatan,

kelincahan,kekuatan,kekompakan dan juga kebersamaan. Sepak bola merupakan olahraga yang menjunjung tinggi nilai sportifitas, ketaatan dalam peraturan, kedisiplinan, kejujuran dan juga juga nilai kerja sama tim.⁷

2. Perkembangan menurut Komaruddin Sastradipoera

Teori perkembangan menurut Komaruddin Sastradipoera yang mendefinisikan arti dari perkembangan menjadi dua yaitu :

- a. Perkembangan adalah sebuah proses pendidikan jangka panjang yang meliputi sebuah pengajaran dan juga sebuah praktek yang dilakukan secara sistematis yang menekankan pada sebuah konsep teoritis dan abstrak yang dilakukan.
- b. Perkembangan mengacu pada hal yang berhubungan dengan sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis,teoritis dan konseptual sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang.⁸

3. Bakat menurut Frederic Kuder dan Blanca Paulson

Bakat merupakan sebuah perasaan dan juga perhatian seseorang terkait sebuah kegiatan tertentu ketika merasakan kelegaan dan juga kenikmatan serta perasaan gembira ketika mengerjakan atau melakukan sesuatu dan juga ketika membicarakannya, apabila kita tidak menyukai

⁷ Wiradiharja Sudrajat dan Syarifudin, *Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 2.

⁸ Komaruddin Sastradipoera, *Pengembangan dan Pelatihan: Suatu Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Kappa, 2006), 122.

suatu macam kegiatan maka hal tersebut merupakan bukti bahwa tidak ada bakat yang melekat dalam diri kita dalam kegiatan tersebut.⁹

4. Olahraga Sepak Bola Dikalangan Santri/Pesantren

Pesantren selalu dipandang hanya sebagai sebuah lembaga pendidikan agama Islam semata. Sebagai lembaga keagamaan, Pesantren hanya cenderung dianggap memiliki basis pembelajaran ilmu agama Islam dan ada juga beberapa pesantren yang menambahkan pembelajaran umum dalam kurikulumnya. Pondok pesantren menjadi tempat yang efektif bakat setiap santri yang menjadi peserta didik didalamnya. Pengembangan dan pembinaan bakat yang dilakukan di pesantren tidak hanya sekedar sebuah pembinaan karakter dan juga spiritual saja melainkan juga ada pengelolaan sumber daya manusia yang terdapat didalam setiap individu. Pondok pesantren juga membuka sebuah peluang bagi para santri yang mempunyai keinginan dalam mengembangkan bakat di bidang kesenian, keterampilan dan olahraga.

Olahraga sepak bola nyaris bukan menjadi sebuah pilihan bagi pesantren yang memiliki sistem pendidikan yang bernuansa religius santris. Akan tetapi kebanyakan pesantren masih memilih olahraga sepak bola sebagai bagian tambahan dari pendidikan. Membicarakan sepak bola dikalangan pesantren tentu saja tidak lepas dari yang namanya Kompetisi Liga Santri. Setelah Liga Santri diselenggarakan dan diresmikan oleh

⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 68.

negara, sudah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sepak bola di kalangan pesantren.¹⁰

I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan¹¹.

Penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa metode sejarah. Langkah langkah yang akan digunakan dalam penelitian kali ini antara lain sebagai berikut.

1. Heuristik

Heuristik merupakan rangkaian langkah dalam mengumpulkan sumber dari berbagai jenis data penelitian sejarah yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai adat istiadat, sosial budaya, stratifikasi sosial dan keragaman sehari hari melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.¹²

Langkah pertama yang akan diambil dalam menyusun topik penelitian, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai data melalui sebuah artikel, jurnal, dan juga website resmi yang berhubungan dengan perkembangan

¹⁰ Brian Kurniawan Widiyanto, *Pembinaan Olahraga Sepak bola Periode 2015-2020 (Studi Survei Pelaksanaan Manajemen Olahraga Sepak Bola di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo)*, (Tesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta), 2021, 5.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022), 2.

¹² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 73.

sepak bola liga santri. Ada dua jenis sumber yang akan penulis gunakan didalam penelitian ini antara lain :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber inti atau sumber utama dalam penelitian yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitiannya. Sumber primer meliputi dari sumber lisan (Wawancara), Dokumen, Foto, dan lain lain. Dengan pengertian lain sumber dari informasi ini masih terkait dan menyaksikan sebuah peristiwa sejarah tersebut secara langsung¹³.

Langkah awal yang dilakukan peneliti dengan mendatangi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang menjadi perwakilan Kabupaten Banyuwangi pertama yang ikut dalam kompetisi Liga Santri pada tahun 2015. Sebelumnya peneliti sudah mencari informasi mengenai orang yang berkaitan dengan sepak bola Darussalam Blokagung khususnya yang mengikuti kompetisi Liga santri.

Kemudian peneliti bertemu dengan Bapak Akhmad Fathoni, beliau adalah orang yang berkaitan dengan sepak bola Darussalam Blokagung pada tahun 2015-2016 dan juga beliau adalah pelatih tim sepak bola Darussalam Blokagung pada kompetisi Liga santri 2015-2016. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan sebuah wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni dan juga peneliti mendapatkan sebuah

¹³ Kuntowijoyo, 75.

dokumen berupa foto Tim sepak bola Darussalam Blokagung yang menjadi Juara Liga santri Jawa timur regional V pada tahun 2016.

Setelah melakukan wawancara dan mendapatkan informasi mengenai Liga Santri dari Bapak Akhmad Fathoni, peneliti diarahkan untuk bertemu dengan Bapak Fahmi Nasri yang berkaitan dengan Sepak Bola Darussalam Blokagung dari tahun 2019 dan juga berkaitan dengan kompetisi Liga Santri tahun 2022.

Dari kedua pihak tersebut peneliti mendapatkan banyak sekali sumber sumber yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penulisan diantaranya hasil wawancara dan juga arsip arsip foto tim sepak bola Darussalam Blokagung dari tahun 2015-2022, bahkan peneliti juga diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung piala yang didapatkan tim sepak bola Darussalam Blokagung yang menjuarai kompetisi Liga santri Regional V pada tahun 2016 dan juga piala Gubernur pada tahun 2016.

Setelah mendapatkan informasi sumber dari Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, peneliti melanjutkan penelitian dengan datang ke Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru dan mencari sebuah informasi mengenai Liga Santri, setelah itu peneliti dipertemukan dengan Bapak Nanang Maulana selaku orang yang berkaitan dengan sepak bola Pondok Darussalam Kalibaru yang ikut kompetisi Liga Santri pada tahun 2022. Pondok Darussalam Kalibaru berhasil menjadi juara Liga santri di Kabupaten Banyuwangi dan juara pada

Kompetisi Liga santri tingkat provinsi di Kabupaten Malang. Sayangnya peneliti tidak mendapatkan foto Piala tim sepak bola Darussalam Kalibaru dikarenakan pialanya di taruh didalam Pondok dan peneliti tidak dapat masuk kedalam dikarenakan tidak mendapatkan izin.

Setelah mendapatkan informasi dari Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru, peneliti melanjutkan untuk mencari informasi sumber lain di Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar yang kebetulan ikut berpartisipasi pada kompetisi Liga santri pada tahun 2022. Setelah datang ke Pondok Minhajut Thullab Muncar, peneliti cukup kesulitan untuk mencari orang yang berkaitan dengan tim sepak bola Minhajut Thullab khususnya yang mengikuti kompetisi Liga santri 2022, dikarenakan sudah banyak pengurus atau santri yang sudah selesai menimba ilmu di pondok dan sudah kembali kerumahnya masing masing.

Kemudian peneliti bertemu dengan salah satu pengurus dan peneliti diarahkan untuk menemui Bapak Muhammad Nur Huda yang kebetulan sudah tidak ada di lingkungan pondok. Setelah menghubungi Bapak Muhammad Nur Huda, peneliti diberi kesempatan untuk bertemu dengan beliau ditempat kerjanya. Akhirnya penulis mendapatkan informasi mengenai sepak bola Minhajut Thullab dan mendapatkan sebuah arsip foto tim sepak bola Minhajut Thullab yang ikut pada kompetisi Liga santri 2022.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber informasi pendukung dari sumber primer dalam sebuah penelitian. Sumber sekunder merupakan sumber atau informasi dari orang lain yang mendengar sebuah peristiwa sejarah atau bisa diambil melalui karya ilmiah yang berbentuk buku dan jurnal.¹⁴

2. Verifikasi

Verifikasi adalah sebuah kegiatan kritik sumber yang dimana untuk menyeleksi sumber sumber yang telah didapatkan. Hal ini bermaksud untuk menimbang dan menilai sumber sumber yang telah didapatkan apakah representatif untuk menggambarkan sebuah peristiwa sejarah¹⁵. Dalam verifikasi sebuah data terdapat dua buah kritik sumber yang antara lain :

a. Kritik Ekstern

Kritik Ekstern merupakan kritik yang digunakan untuk menguji keaslian sebuah sumber. Caranya adalah melakukan sebuah pengecekan penerbitan tanggal dari sumber yang ada. Tujuannya agar mendapatkan sebuah sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Kritik Intern

Kritik Intern merupakan kritik yang menguji kredibilitas atas keabsahan sumber untuk menggambarkan fakta dari sejarah yang

¹⁴ Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 76.

¹⁵ Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 77.

ada.¹⁶ Hal ini mengacu pada sebuah kemampuan sumber untuk mengungkapkan sebuah kebenaran peristiwa yang terjadi. Kritik intern ini dilakukan dengan cara membaca , mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai sumber yang sudah didapatkan. Dan langkah berikutnya yang dilakukan adalah membandingkan isi sebuah sumber dengan sumber lainnya guna menemukan sebuah kebenaran sumber agar dapat benar-benar dipercaya.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan sebuah penafsiran data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti yang dimana dalam tahapan ini seorang peneliti sangat diuji dalam menghasilkan literasi sejarah yang objektif. Peneliti harus menyampaikan dalam penelitiannya darimana data dan sumber informasi yang diperoleh sebagai sebuah pertanggungjawaban dari seorang peneliti dalam penelitiannya.¹⁷

4. Historiografi

Historiografi merupakan fase tahap akhir dalam metode penelitian sejarah dimana historiografi merupakan cara pemaparan atau penyampaian, penulisan, dan menjadi sebuah laporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan oleh peneliti¹⁸. Penelitian ini di dapatkan dari penafsiran terhadap sumber informasi dan peneliti menulis atau menyusun

¹⁶ Dudung Abdurahman, Metodologi Penelitian Sejarah Islam, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), 105.

¹⁷ Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 78

¹⁸ Kuntowijoyo, 62.

penulisan yang sesuai dengan poin atau topik yang berkaitan dengan sejarah yang diteliti.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan bertujuan untuk memudahkan sebuah pemahaman dalam pembahasan skripsi ini agar susunanya lebih terstruktur, jelas dan juga lebih rapi maka peneliti memberikan sebuah sistematika pembahasan terhadap isi dengan membagi menjadi beberapa bab yang akan terdiri dari sub bab. Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membagi pembahasan menjadi lima bab yang antara lain :

1. BAB I

BAB pertama ini akan membahas pendahuluan yang berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, ruang lingkup, tujuan, manfaat penelitian, studi terdahulu, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

BAB kedua ini mulai masuk kedalam pembahasan mengenai perkembangan sepakbola di kabupaten Banyuwangi. Pembahasan dalam bab ini akan dimulai dengan perkembangan sepak bola Indonesia, perkembangan sepak bola di Jawa Timur dan akhirnya membahas mengenai perkembangan sepak bola yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

3. BAB III

Pada BAB ketiga ini akan membahas mengenai rumusan masalah yang pertama. Dalam bab ketiga ini akan membahas mengenai Perkembangan sepak bola Liga Santri di Kabupaten Banyuwangi. Pembahasan ini akan dimulai dari awal berdirinya kompetisi Liga Santri dan perkembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Banyuwangi yang ikut dalam kompetisi Liga Santri.

4. BAB IV

BAB ke empat akan membahas mengenai pengaruh apa yang ada pada pondok pesantren di kabupaten Banyuwangi setelah adanya kompetisi Liga santri. Didalamnya akan membahas mengenai pengaruh apa saja yang terjadi setelah adanya kompetisi Liga Santri bagi Pondok Pesantren yang ikut serta dalam komprtisi Liga Santri dan juga bagi para santri yang mengikuti kompetisi Liga Santri, baik pengaruh positif maupun negatif.

5. BAB V

Dalam BAB terakhir ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan memiliki tujuan sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan, dan berisikan sebuah saran saran dari penulis setelah melakukan sebuah penelitian. Pembahasan pada BAB ini akan memaparkan secara singkat sebuah pembahsan dari bab pertama hingga bab terakhir tentang “Perkembangan Sepak Bola Liga Santri Di Kabupaten Banyuwangi”

BAB II

PERKEMBANGAN SEPAK BOLA INDONESIA

A. Perkembangan Sepakbola Nasional

Masuknya sepakbola di negara Indonesia tentu saja memiliki sebuah peran dari negara-negara asing yang datang menjajah atau yang melakukan perdagangan di wilayah Indonesia. Menurut sejarah yang mengenalkan permainan sepakbola di negara Indonesia adalah negara Cina dengan tujuan guna memperlihatkan bahwa negara Cina juga mampu bersaing dengan negara-negara di eropa salah satunya Belanda.¹⁹ Pada abad ke 16 sepak bola modern sudah mulai dikenalkan ke negara Indonesia melalui orang-orang Belanda yang datang dan mendirikan VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*). Klub sepakbola pertama yang dibentuk oleh orang Belanda bernama Root Wit yang didirikan pada 28 September 1893. Akan tetapi para warga pribumi hanya bisa bermain sepakbola tanpa mendirikan sebuah klub dikarenakan kondisi ekonomi yang rendah. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1908 dengan bantuan orang Tionghoa yang memaksimalkan olahraga sepak bola di perusahaan dan juga lembaga pendidikan warga pribumi akhirnya mempunyai sebuah klub sepakbola pertama yang didirikan di kota Solo dan diberi nama Romeo.²⁰

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) merupakan sebuah induk organisasi yang menaungi sepakbola di Indonesia. PSSI berdiri pada 29

¹⁹ R.N. Bayu Aji, *Nasioalisme dalam Sepak bola Indonesia Tahun 1950-1965*, Jurnal Sejarah, No. 2, (2018), 136.

²⁰ Galih Candra Kusuma, *Proses Transformasi Jaka Utama Lampung Ke Krama Yudha Tiga Berlian: Perkembangan Klub Sepakbola Semiprofesional Di Indonesia, 1979 – 1994*, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang), 2018, 16.

April 1930 tepatnya di Yogyakarta yang pada saat itu ketuanya adalah Ir. Soeratin Sosrosoegondo. Pada masa tersebut Sepak bola telah menjadi sebuah permainan yang berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia.²¹ PSSI merupakan pemegang amanah paling tinggi dalam menyatukan sepak bola di Indonesia dan berdiri berdasarkan sebuah hukum dan undang-undang yang berlaku di negara Indonesia. Tugas dari PSSI sendiri adalah mengembangkan dan juga mengawasi persepakbolaan di seluruh Indonesia dan yang paling penting memberikan sarana dan prasarana guna berkembangnya sepak bola Indonesia.²² Tidak hanya sekedar hanya mengembangkan sepakbola di Indonesia, PSSI juga menjadi sebuah media yang digunakan untuk melakukan sebuah perlawanan kepada bangsa Belanda dengan menanamkan sebuah rasa nasionalisme kepada pemuda Indonesia.²³

Sekitar pada tahun 1950-1960 kompetisi sepak bola internasional mulai di selenggarakan secara kompetitif guna menunjukkan sebuah wujud dari sepakbola di suatu negara baik itu pertandingan persahabatan dan juga turnamen besar seperti Asian Games, Olimpiade hingga Piala Dunia. Pada masa itu tim nasional sepakbola Indonesia ikut serta dalam turnamen Asian Games untuk pertama kalinya dalam sejarah sepakbola Indonesia. Terbentuknya tim nasional Indonesia melalui keputusan kongres yang

²¹ R.N. Bayu Aji, *Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965*, Jurnal Sejarah, No. 2, (2013), 137.

²² Agam Dliya Ulhaq, *Olahraga dan Politik Studi Kasus Peran Pemerintah Dalam Konflik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2013, Hal. 1-2.

²³ Galih Candra Kusuma, *Proses Transformasi Jaka Utama Lampung Ke Krama Yudha Tiga Berlian: Perkembangan Klub Sepakbola Semiprofesional Di Indonesia, 1979-1994*, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang), 2018, 17.

dilakukan oleh PSSI di Semarang pada tahun 1950.²⁴ Pada Asian Games pertama yang diadakan di New Delhi, India tim nasional sepakbola Indonesia hanya mampu bermain hingga babak pertama saja, dikarenakan pada turnamen tersebut menggunakan sistem gugur. Pada Asian Games yang kedua diselenggarakan di Manila, Filipina pada tahun 1954. Pada turnamen tersebut Indonesia mampu melaju hingga babak semifinal akan tetapi harus mengakui kekalahan dari timnas Taiwan yang menjadi juara pada turnamen tersebut.²⁵

Setelah Asian Games kedua PSSI memutuskan untuk membawa tim nasional Indonesia melakukan persahabatan di benua Eropa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan tim nasional Indonesia di Asian Games yang selanjutnya. Dan terbukti pada tahun 1950-an sepakbola Indonesia sudah mempunyai nama yang baik dan disegani di benua Asia. Hal itu terbukti pada Asian Games ketiga di Tokyo pada tahun 1958 tim nasional sepakbola Indonesia mampu meraih medali perunggu. Raihan tersebut merupakan sejarah baru dan menjadi prestasi terbaik yang didapatkan tim nasional sepakbola Indonesia dalam turnamen Asian Games.²⁶ Pada gelaran Asian Games yang keempat Indonesia mendapatkan kesempatan menjadi tuan rumah penyelenggara. Pada tahun 1962 Asian Games Jakarta beberapa pemain tim nasional Indonesia terlibat dengan skandal suap yang menyebabkan terjadinya sebuah perombakan tim dan membuat tim nasional Indonesia gagal dan tersingkir di babak penyisihan grup. Harapan para masyarakat Indonesia yang

²⁴ R.N. Bayu Aji, *Nasionalisme dalam Sepakbola Indonesia Tahun 1950-1965*, Jurnal Sejarah, No.2, (2013), 139.

²⁵ R.N. Bayu Aji, 140.

²⁶ R.N. Bayu Aji, 141.

menginginkan hasil terbaik berbanding terbalik dengan hasil yang diraih tim nasional Indonesia. Dikarenakan pada turnamen sebelumnya mampu mendapat juara ketiga dan ketika turnamen selanjutnya harus gugur di awal apalagi Indonesia yang menjadi tuan rumah pada Asian Games keempat.²⁷

Setelah Asian Games, turnamen selanjutnya yang akan dihadapi adalah Olimpiade yang diikuti negara-negara di seluruh dunia. Akan tetapi sebelum ikut serta dalam turnamen Olimpiade akan dilakukan kualifikasi terlebih dahulu. Pada tahun 1952 tim nasional Indonesia pertama kali ikut serta dalam turnamen Olimpiade akan tetapi tim nasional Indonesia gagal lolos kualifikasi sehingga gagal untuk tampil di Olimpiade Helsinki Finlandia. Selanjutnya pada Olimpiade 1956 yang dilaksanakan di Melbourne Australia, tim nasional Indonesia mampu lolos kualifikasi. Akan tetapi pada Olimpiade 1960 yang dilaksanakan di Roma Italia, Indonesia gagal lolos kembali dalam kualifikasi.²⁸

Kompetisi sepakbola di Indonesia awalnya hanya bersifat amatir yang dilakukan sejak awal berdirinya PSSI hingga tahun 1979. Setelah itu PSSI menyelenggarakan sebuah kompetisi yang dibagi menjadi 2 golongan, yang pertama kompetisi perserikatan yang dikelola bidang amatir dan yang kedua Galatama yang dikelola bidang semi profesional.²⁹ Galatama sendiri didirikan dan diresmikan pada 8 Oktober 1978 dan mulai bergulir pada tahun selanjutnya yaitu 1979. Galatama sendiri diartikan sebagai sebuah batang

²⁷ R.N. Bayu Aji, *Nasionalisme dalam Sepakbola Indonesia Tahun 1950-1965*, Jurnal Sejarah, No.2, (2013), 142.

²⁸ R.N. Bayu Aji, 143.

²⁹ Sulistiyono, *Transformasi Pengelolaan Klub Sepakbola Di Indonesia*, Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, No.2, (2012), 2.

pohon dari sepakbola di Indonesia sementara Perserikatan diartikan sebagai akar dari sepakbola Indonesia.³⁰ Klub-klub yang mengikuti kompetisi Galatama adalah sebuah klub yang tidak mengikuti asosiasi sepakbola daerah dikarenakan klub-klub yang mengikuti Galatama dikelola pribadi dan secara profesional. Dengan adanya kompetisi Galatama persepakbolaan di Indonesia mempunyai sebuah nuansa baru.³¹ Galatama sudah dianggap menjadi sebuah kompetisi yang menjanjikan para pemainnya sebuah kesejahteraan. Jika dibandingkan dengan kompetisi perserikatan tentu saja bayaran para pemain yang ikut Galatama lebih besar dikarenakan para pemain akan dituntut bersikap profesional dan bisa dibilang mereka bekerja di sepakbola bukan hanya bermain bola untuk kesenangan hobi saja.³² Baik Galatama atau Perserikatan keduanya sama sama membangun dan mengembangkan sepakbola Indonesia yang menjunjung tinggi nilai sportivitas dan rasa nasionalisme.

Dalam kemajuan sepakbola nasional Galatama yang memberikan andil paling besar dikarenakan selama periode 1980-an kebanyakan pemain tim nasional mengambil dari para pemain terbaik Galatama. Pada masa itu tim nasional mampu memberikan sebuah prestasi dengan menjuarai SEA Games di Jakarta pada tahun 1987 dan juga di Manila, Filipina pada tahun 1991.³³

³⁰ Galih Candra Kusuma, *Proses Transformasi Jaka Utama Lampung Ke Krama Yudha Tiga Berlian: Perkembangan Klub Sepakbola Semiprofesional Di Indonesia, 1979-1994*, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang), 2018, 17.

³¹ Galih Candra Kusuma, 18.

³² Galih Candra Kusuma, 19.

³³ Galih Candra Kusuma, 20.



Gambar 2.1 Logo Liga Sepak Bola Utama (Galatama)

(Dokumen Galatama Indonesia PSSI)

Pada tahun 1994 liga di Indonesia berganti nama menjadi Liga Indonesia Divisi Utama yang dimana menyatukan antara Perserikatan dan juga Galatama. Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama menggunakan dua pembagian wilayah dikarenakan jumlah klub yang ikut sangat banyak. Pada setiap tahunnya nama Liga Indonesia Divisi Utama selalu disesuaikan dengan nama sponsor utama.



Gambar 2.2 Logo Liga Indonesia Divisi Utama

(Dokumen PSSI Jawa Timur)

Pada tahun 1994-1996 sponsor utama dari liga Indonesia adalah perusahaan rokok dunhil dan kompetisinya diberi nama Liga Dunhil, pada tahun 1996-1997 bernama Liga Kansas, pada tahun 1997-1998 bernama Liga Indonesia, pada tahun 1999-2004 bernama Liga Bank Mandiri, dan yang

terakhir pada tahun 2004-2007 diberi nama Liga Djarum Indonesia dan menjadi akhir dari nama kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama.³⁴ Liga Indonesia menjadi sebuah peluang untuk klub-klub yang berasal dari Perserikatan untuk menunjukkan kualitasnya, dibandingkan dengan klub yang berasal dari Galatama justru banyak yang memilih untuk mundur dikarenakan alasan tidak sanggup untuk mengurus finansial klubnya. Keputusan tersebut yang membuat makin panasnya persaingan rivalitas dalam kompetisi liga Indonesia. Tujuan awal PSSI adalah untuk menggabungkan fanatisme sepakbola yang dimiliki Perserikatan dan profesionalisme yang dimiliki Galatama, agar sepakbola Indonesia menjadi lebih baik dan lebih maju.³⁵



Gambar 2.3 Logo Liga Dunhill Liga Indonesia
(Dokumen Liga Dunhill PSSI)

Pada tahun 2008 kompetisi sepakbola Indonesia kembali berganti nama menjadi Indonesia Super League yang disingkat (ISL). Kompetisi ini mempunyai sebuah sponsor utama yaitu Djarum Super yang bertahan selama 5 tahun kompetisi ini berlangsung. Kompetisi ISL adalah kompetisi pertama

³⁴ Rudi Hartono dan Surya Wahyu Tri Kusuma, *Daftar Perubahan Nama Liga Indonesia dari 1914 Hingga Sekarang*, Jurnal Sejarah, No. 5, (2020), 7-8.

³⁵ Mochamad Nizar Romadhan, *Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No.3, (2018),2.

yang menggunakan sebuah sistem kompetisi secara penuh dan tanpa menggunakan pembagian wilayah. Akan tetapi pada tahun 2013 terjadi sebuah dualisme yang dilakukan oleh PSSI sehingga terbentuknya lagi sebuah kompetisi baru yang diberi nama Liga Primer Indonesia. Hal itu membuat Indonesia memiliki 2 kompetisi liga sepakbola teratas dan juga membuat dampak di tim nasional Indonesia yang terbagi menjadi 2 tim nasional yang memberikan dampak negative terhadap sepakbola Indonesia sehingga FIFA (*Federation Internationale de Football Association*)³⁶ memberikan sanksi dengan membekukan sepakbola di Indonesia pada tahun 2015-2016.³⁷



Gambar 2.4 Logo Indonesia Super League

(Dokumen PSSI Indonesia)

Setelah hukuman dari FIFA dicabut, pada tahun 2017 kompetisi sepakbola Indonesia kembali di mulai dan berganti nama menjadi Liga 1 Indonesia. Seperti pada kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama, Liga 1 menggunakan nama perusahaan yang sponsor utamanya. Pada tahun 2017 Liga 1 Indonesia di beri nama GOJEK Traveloka Liga 1, dan resmi dimulai tanggal 15 April 2017.³⁸ Persaingan Liga Indonesia menjadi semakin memanas saat PSSI memberikan izin setiap klub untuk merekrut para pemain asing untuk bermain di sepakbola Indonesia. Banyak sekali pemain asing yang datang ke

³⁶ Iswandi Syahputra, *Pemuja Sepak bola*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2016), 98.

³⁷ Rudi Hartono dan Surya Wahyu Tri Kusuma, *Daftar Perubahan Nama Liga Indonesia dari 1914 Hingga Sekarang*, *Jurnal Sejarah*, No 3, (2020), 9.

³⁸ Rudi Hartono dan Surya Wahyu Tri Kusuma, 11.

Indonesia dan berasal dari berbagai benua seperti Amerika latin, Afrika bahkan Eropa yang berebut untuk main di liga Indonesia. Dengan semakin banyaknya pemain asing yang bermain di liga Indonesia, membuat para pemain asing menjadi kekuatan utama di masing-masing klubnya. Hal itu membuat sepakbola Indonesia juga bertambah nilai profesionalismenya.³⁹



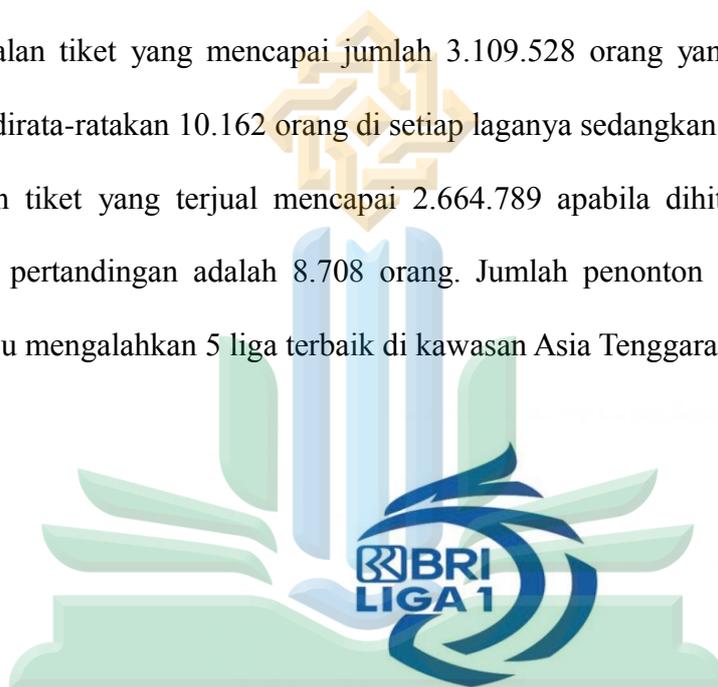
Gambar 2.5 Logo Gojek Traveloka Liga 1
(Dokumen PSSI Indonesia)

Seiring dengan berkembangnya sepakbola di Indonesia, kompetisi liga sepakbola juga sudah memiliki berbagai tingkatan dari liga 3, liga 2 hingga liga 1 yang merupakan kasta tertinggi dalam kompetisi sepakbola yang ada di Indonesia. Liga 2 dan Liga 3 adalah kompetisi kasta kedua dan ketiga Liga sepakbola Indonesia yang memiliki peraturan dan sistem pertandingan yang berbeda dari liga 1. Dalam pelaksanaannya Liga 2 dan Liga 3 memiliki peraturan dimana sebuah klub harus menggunakan pemain yang berusia 20 tahun dan dibatasi dengan hanya diperbolehkan membawa 3-5 pemain senior. Sistem pertandingan kedua liga tersebut dibagi menjadi beberapa putaran dari tingkatan Regional Provinsi, Provinsi hingga Nasional dan nantinya klub yang

³⁹ Mochamad Nizar Romadhan, *Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No.3, (2018), 3.

mendapat peringkat 1 dan 2 nasional maka otomatis akan lolos dalam kompetisi di atasnya musim depan.⁴⁰

Liga 1 merupakan sebuah kompetisi yang memiliki jumlah penonton paling banyak diantara banyaknya kompetisi olahraga di Indonesia. Menurut PT. Liga Indonesia Baru pada tahun 2018 terjadi sebuah peningkatan penjualan tiket yang mencapai jumlah 3.109.528 orang yang membeli tiket yang dirata-ratakan 10.162 orang di setiap laganya sedangkan pada tahun 2017 jumlah tiket yang terjual mencapai 2.664.789 apabila dihitung rata-rata di setiap pertandingan adalah 8.708 orang. Jumlah penonton liga 1 Indonesia mampu mengalahkan 5 liga terbaik di kawasan Asia Tenggara.⁴¹



Gambar 2.6 Logo BRI Liga 1 Indonesia

(Dokumen PSSI Indonesia)

Pada tahun 2022, PSSI mengganti ketua umum yang semula dijabat pak Irawan diganti oleh pak Erick Thohir untuk masa periode 2023-2027. Di awal masa jabatannya pak Erick langsung mengupayakan untuk meningkatkan kualitas para pemain muda yang di khususkan untuk menghadapi piala dunia

⁴⁰ Mochamad Nizar Romadhan, *Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No.3, (2018), 6.

⁴¹ Imam Sodikun, Pusat Latihan Sepak Bola PSSI Tema Semangat Dalam Arsitektur, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2504/8/UNIKOM_Imam%20Sodikun_bab%201%20Pendahuluan.pdf, diakses 8 Mei 2024, jam 07.03

U-20 yang diselenggarakan di Indonesia.⁴² Demi mempersiapkan sebuah tim yang terbaik, Timnas U-20 mempersiapkan sebuah training center yang dilakukan di Qatar. Namun persiapan panjang yang dilakukan Timnas U-20 harus dibayarkan dengan rasa kecewa dikarenakan Indonesia gagal bermain di Piala Dunia U-20. Hal itu FIFA membuat keputusan untuk membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20.



Gambar 2.7 Foto Tim Nasional Sepak bola Indonesia U-20
(Dokumen PSSI Indonesia)

Hal itu terjadi karena munculnya sebuah kontroversi dengan ikut sertanya negara Israel dalam Piala Dunia. Keikutsertaan Israel tentu menyebabkan sebuah penolakan dari beberapa pihak dikarenakan Indonesia adalah negara dengan mayoritas beragama Islam terbesar di dunia. Penolakan itu diawali dari sebuah argument dari Gubernur Jawa Tengah tahun 2023 yaitu Ganjar Pranowo, yang menolak kedatangan Israel di Indonesia karena Jawa Tengah juga menjadi tempat pelaksanaan Piala Dunia U-20. Argumen dari Pak Ganjar akhirnya memicu munculnya gerakan muslim konservatif untuk bergabung melakukan penolakan dan mengakibatkan munculnya protes

⁴² Mochamad Nizar Romadhan, *Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No.3, (2018), 8.

diberbagai daerah yang menjadikan FIFA dan PSSI menyampaikan pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia.⁴³

Setelah gagal di Piala Dunia U-20 sepak bola Indonesia harus kembali fokus mempersiapkan tim sepak bola U-23 untuk menghadapi Sea Games 2023 di kamboja. Dan pada Sea Games 2023 sepak bola timnas U-23 Indonesia berhasil menjadi juara setelah terakhir menjadi juara pada tahun 1991 di Manila, Filihphina. Dengan hasil tersebut membuat sepak bola Indonesia kembali mengukir sejarah setelah menunggu selama 30 tahun untuk kembali mendapatkan mendali emas di cabor sepak bola.

Setelah Sea Games 2023 tim sepak bola Indonesia kembali mempersiapkan tim sepak bola senior untuk menghadapi turnamen Piala Asia AFC (Asian Football Confederation) CUP di Qatar. Timnas senior Indonesia berhasil mengukir sejarah baru bagi persepakbolaan Indonesia karena mampu lolos ke Piala Asia 2024 dan bahkan bisa sampai ke babak 16 besar. Walaupun di babak 16 besar tim nasional Indonesia harus mengakui kekuatan tim nasional Australia dengan skor 4-0. Dengan hasil tersebut sepak bola Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat jika dibandingkan pada era era sebelumnya yang bahkan lolos kedalam kualifikasi piala Asia saja belum berhasil.

Sejarah kembali di torehkan tim nasional Indonesia U-23 yang lolos dalam kualifikasi Piala Asia U-23 yang kembali diselenggarakan di Qatar. Pada turnamen U-23 tersebut timnas Indonesia mampu mengukir sejarah baru

⁴³ Shafa Rizky Raqim Petra, *Konstruktivisme Dalam Hubungan Internasional: Pembatalan Piala Dunia U-20 Di Indonesia*, No 4, (2023), 4.

yang sangat membanggakan dalam persepakbolaan Indonesia dimana tim nasional Indonesia U-23 mampu melaju hingga babak semifinal pada turnamen tersebut.



Gambar 2.8 Foto Tim Nasional Indonesia Juara Sea Games Kamboja 2023
(Dokkumen PSSI Indonesia)

B. Perkembangan Sepakbola di Jawa Timur

Jawa timur merupakan Provinsi yang mempunyai kabupaten/kota paling banyak di Indonesia dan juga menjadi salah satu provinsi terlibat dalam sejarah persepak bolaan Indonesia. Terdapat beberapa klub sepakbola di Jawa Timur yang ikut menjadi pendiri PSSI yaitu klub Persebaya Surabaya dan PSM Madiun.⁴⁴ Pengaruh sepak bola di Jawa Timur sangat besar dikarenakan jumlah penonton dari salah satu klub asal kota Surabaya yaitu Persebaya yang memiliki julukan Bonek menjadi salah satu klub yang mampu memecahkan jumlah rekor penonton paling banyak dalam kompetisi Liga 2 bahkan bisa mengalahkan klub lainnya yang ada di Liga 1.⁴⁵

⁴⁴ Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi, *Loyalitas dan Fanatisme Suporter Sepakbola Di Jawa Timur*; (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), 19.

⁴⁵ Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi, *Loyalitas dan Fanatisme Suporter Sepakbola Di Jawa Timur*; (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), 19.

Persebaya Surabaya berdiri pada 18 Juni 1927, yang merupakan sebuah klub lulusan dari Perserikatan yang ditakuti oleh klub lain. Pada kompetisi liga Indonesia tahun 1994 Persebaya terbagi kedalam wilayah timur bersama klub yang berasal dari Jawa tengah, Jawa timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan juga Papua yang pada tahun tersebut masih disebut sebagai Irian.⁴⁶ Semenjak PSSI kembali mengakui status klub Persebaya yang sebelumnya sempat terkena sanksi tidak boleh bermain di kompetisi sepak bola Indonesia, Persebaya bermain di kasta kedua Liga kedua Indonesia dan mampu menjadi juara 1 kompetisi tersebut. Pada musim selanjutnya Persebaya akhirnya bermain di kasta tertinggi liga Indonesia dan kembali menjadi klub yang paling banyak memiliki jumlah penonton sebanyak 485.231 unggul diatas Persija Jakarta dengan jumlah penonton 372.424.⁴⁷



Gambar 2.9 Foto Tim Sepak bola Persebaya Surabaya
(Dokumen Persebaya Surabaya)

Selain Persebaya Surabaya, di Jawa Timur juga terdapat klub besar lainnya yaitu Arema FC (*Football Club*) yang juga memiliki pengaruh besar

⁴⁶ Mochamad Nizar Romadhan, *Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No. 3, (2018), 2.

⁴⁷ Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi, *Loyalitas dan Fanatisme Suporter Sepakbola Di Jawa Timur*; (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), 20.

dalam perkembangan sepak bola Indonesia. Sejarah Arema lahir pada 11 Agustus tahun 1987, dengan tujuan memajukan sepakbola yang ada di Kota Malang.⁴⁸ Jumlah penonton yang dimiliki Arema FC atau yang biasa dikenal dengan Aremania ini juga cukup tinggi dan menempatkannya dibawah Persebaya Surabaya.⁴⁹

Sayang sekali supporter kedua belah tim tersebut sangat susah untuk didamaikan bahkan menganggap bahwa rivalitas diantara kedua tim tersebut tidak akan pernah bisa bersatu selamanya. Dari tahun ketahun rivalitas kedua tim asal Jawa Timur ini memang selalu memanas entah itu didalam lapangan ataupun diluar lapangan. Terbukti di setiap pertemuan kedua tim tersebut selalu memerlukan pengawalan keamanan yang sangat ketat baik ketika bermain di Malang maupun ketika bermain di Surabaya.

Selain rivalitas antar *supporter*, baik Persebaya ataupun Arema sama sama memberikan sebuah prestasi yang membanggakan bagi Jawa Timur. Untuk tim Persebaya Surabaya sudah memberikan prestasi juara dari zaman kompetisi Piala Utama pada tahun 1990/1991 dan kompetisi Perserikatan/Liga Indonesia pada tahun 1951/1952, 1987/1988, 1996/1997 dan pada tahun 2004. Juara Divisi satu pada tahun 2003/2004 dan juara Liga 2 pada tahun 2017.⁵⁰

Sedangkan piala juara yang sudah diraih Arema Malang antara lain. Pada kompetisi Galatama Arema mampu menjadi juara pada tahun 1992/1993, Juara Piala Copa Indonesia tahun 2005, Juara Piala Copa Indonesia tahun

⁴⁸ Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi, *Loyalitas dan Fanatisme Suporter Sepakbola Di Jawa Timur*; (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), 22.

⁴⁹ Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi, 23.

⁵⁰ Mochamad Nizar Romadhan, *Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004*, Jurnal Pendidikan Sejarah, No. 3, (2018), 4.

2006, Juara Indonesia Super League pada tahun 2009/2010, Juara Piala Menpora Cup tahun 2013, Juara Piala Gubernur 2013, Juara Piala Bhayangkara 2016, Juara Piala Presiden 2017 dan Juara Piala Presiden 2019.⁵¹

Tentu saja dengan hasil torehan prestasi kedua tim tersebut sudah membuktikan bahwa sepak bola di Jawa Timur ini sudah berkembang pesat dari tahun ketahun dan mampu bersaing dengan klub klub lainnya di Liga 1 Indonesia.



Gambar 2.10 Foto Tim Sepak bola Arema Malang
(Dokumen Arema Indonesia)

C. Perkembangan Sepak Bola Di Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai banyak sekali keindahan alamnya sehingga membuat Kabupaten Banyuwangi menjadi tujuan bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara.⁵²

⁵¹ Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi, *Loyalitas dan Fanatisme Suporter Sepakbola Di Jawa Timur*; (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), 26.

⁵² Wiwin Indarti, *Masa Lalu Masa Kini Banyuwangi: Identitas Kota dalam Geliat Hibriditas dan Komodifikasi Budaya di Perbatasan Timur Jawa*, (Skripsi, Universitas PGRI Banyuwangi, 2016), 4.

Selain indah wisata alamnya, Kabupaten Banyuwangi juga mempunyai sebuah Klub sepak bola kebanggaan masyarakat Banyuwangi yaitu Persewangi Banyuwangi. Tim yang diberikan julukan Laskar Blambangan ini didirikan pada 1 Desember 1970. Bahkan pada tahun 1997 klub Persewangi Banyuwangi pernah berlaga pada kompetisi Liga 1 di Indonesia akan tetapi dikarenakan adanya sebuah konflik internal sehingga membuat Persewangi Banyuwangi harus mengundurkan diri.⁵³

Setelah mengundurkan diri dari kompetisi Liga 1 pada tahun 1997, Persewangi Banyuwangi harus vakum dalam persepak bolaan Indonesia selama bertahun-tahun. Pada tahun 2002 Persewangi Banyuwangi kembali membentuk tim dan memulai perjalanannya kembali di kompetisi sepak bola Indonesia. Persewangi Banyuwangi harus menunggu selama 4 tahun lamanya sehingga mereka baru bisa berkompetisi di Liga Indonesia.

Pada tahun 2006 Persewangi Banyuwangi memulai kiprahnya di Liga III Indonesia dan berhasil menjadi juara 4 dalam kompetisi divisi III 2006 dan berhasil promosi ke Liga II pada tahun 2007. Pada musim kompetisi Liga II 2007 Persewangi Banyuwangi berhasil menjadi juara kedua dan berhasil promosi ke Liga I pada musim selanjutnya. Akan tetapi pada tahun 2008 Persewangi Banyuwangi tidak mampu berbuat banyak pada kompetisi Liga I Indonesia dan harus terdegradasi dari Liga I Indonesia dan kembali ke Liga II Indonesia 2009.⁵⁴

⁵³ Nur Muhammad Aminuddin Wahid, *Perancangan Identitas Visual Persewangi Banyuwangi*, (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019), 5.

⁵⁴ Nur Muhammad Aminuddin Wahid, *Perancangan Identitas Visual Persewangi Banyuwangi*, (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019), 7.

Pada tahun 2009 Persewangi Banyuwangi kembali menjadi juara dua pada kompetisi Liga II dan membuat Persewangi Banyuwangi kembali promosi ke Liga I musim 2010. Persewangi Banyuwangi mampu mengukir sejarah pada tahun 2011 dengan mencapai peringkat 6 besar Divisi I dan berhak promosi ke Divisi Utama pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 Persewangi Banyuwangi kembali mengalami sebuah Konflik dimana terjadinya dualisme dalam kepengurusan yang membuat Persewangi Banyuwangi terpecah menjadi dua kubu. Bahkan perpecahan tersebut terus berlanjut hingga tahun 2019 dan akhirnya menemukan sebuah titik terang pada tahun 2020 Persewangi Banyuwangi Resmi menjadi satu naungan di bawah Yayasan Persewangi Banyuwangi Indonesia. Akan tetapi walaupun sudah menjadi satu naungan kembali Persewangi Banyuwangi hanya mampu bermain pada kompetisi Liga III Indonesia hingga saat ini.⁵⁵

Prestasi yang sudah ditorehkan oleh Persewangi Banyuwangi antara lain Runner up Divisi II pada tahun 1996/1997, Mencapai babak 6 Besar Divisi III pada tahun 2006, Runner up Divisi II pada tahun 2007, Juara Piala Walikota Pasuruan pada tahun 2007, Mencapai babak 6 besar Piala Gubernur Jawa Timur pada tahun 2005, Mencapai babak 8 besar Piala Gubernur Jawa Timur pada tahun 2006, Runner Up Divisi II pada tahun 2007, Runner up Divisi II pada tahun 2009/2010, Peringkat 6 besar Divisi I dan Promosi ke Divisi Utama 2011/2012, Semifinalis Liga 3 Jawa Timur pada tahun

⁵⁵ Nur Muhammad Aminuddin Wahid, 8.

2021/2022 dan yang terakhir mencapai babak 16 besar Liga III Jawa Timur pada tahun 2023/2024.



Gambar 2.11 Foto Tim Sepak bola Persewangi Banyuwangi
(Dokumen Persewangi Banyuwangi)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

PERKEMBANGAN SEPAK BOLA LIGA SANTRI DI KABUPATEN

BANYUWANGI

A. Kompetisi Liga Santri Tahun 2015

Pada tahun 2015 Menteri Pemuda Dan Olahraga (MENPORA) mengesahkan sebuah kompetisi sepak bola yang di khususkan untuk mewadahi para santri yang ada di ponok pesantren untuk menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang sepak bola. Kompetisi ini dibagi menjadi beberapa tingkatan yang pertama akan dibagi menjadi Regional provinsi selanjutnya juara 1 dan 2 Regional akan lolos ke piala gubernur provinsi dan lolos ke liga santri putaran Nasional.⁵⁶

Pondok pesantren Darussalam Blokagung adalah tim yang menjadi satu-satunya perwakilan dari Kabupaten Banyuwangi yang ikut dalam kompetisi Liga Santri di tahun 2015. Pada saat itu Tim sepak bola Darussalam Blokagung tergabung dalam grup Jawa Timur regional 1 bersama perwakilan Kabupaten Jember, Bondowoso dan dan Probolinggo.⁵⁷ Liga santri Jawa Timur regional 1 yang diadakan di Kabupaten Bondowoso pada 21 September 2015 mempertemukan tim-tim perwakilan masing-masing Kabupaten yang tergabung dalam satu grup diantara lain Pondok Pesantren Nurul Islam dari Jember, Pondok Pesantren Darul Falah dari Bondowoso, Pondok Peantren

⁵⁶ Abdul Kosim, *Pengembangan Bakat Sepak Bola di Kalangan Pemuda, (Studi Peran Liga Santri di Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Surabaya, 2019), 17.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

Hidayatullah Probolinggo dan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dari Banyuwangi. Pada saat itu yang paling diunggulkan untuk menjadi juara adalah tim sepak bola Pondok pesantren Nurul Islam Jember (NURIS) dikarenakan selain menjadi tuan rumah penyelenggara tim sepak bola Nuris juga sudah membangun tim sepak bola mereka selama beberapa tahun sebelum diselenggarakannya kompetisi Liga santri.

Beberapa klub dari Pondok lain juga telah melakukan persiapan sebelum digelarnya kompetisi Liga santri dan sudah terbukti hasilnya Pondok Pesantren Nurul Islam Jember mampu menjadi juara pada kompetisi liga santri Regional 1 Jawa Timur dengan mengalahkan Pondok Pesantren Hidayatullah Probolinggo dengan skor telak 9 – 0 tanpa balas. Dengan hasil tersebut Pondok Nuris Jember yang menjadi Perwakilan Jawa Timur 1 dan berhasil lolos ke Liga Santri putaran Nasional. Di putaran Nasional liga santri tergabung kedalam 16 tim yang masing-masing diambil dari para juara di masing-masing regional. Dan terbukti Pondok Nuris yang menjadi kandidat juara dari awal mampu membuktikan dengan menjuarai Liga Santri tingkat Nasional pada tahun 2015.⁵⁸

⁵⁸ Abdul Kosim, *Pengembangan Bakat Sepak Bola di Kalangan Pemuda, (Studi Peran Liga Santri di Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Surabaya, 2019), 20.



Gambar 3.1 Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang menjadi Juara 1 dalam kompetisi Liga Santri Nasional tahun 2015

(Dokumen INDOSPORT Liga Santri 2015)

Berbeda dengan tim sepak bola pondok Nuris, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang menjadi perwakilan dari Kabupaten Banyuwangi tidak mampu berbuat banyak pada kompetisi tersebut sehingga mereka harus gugur di babak awal regional 1 dengan hasil yang cukup mengecewakan dengan kalah dari Pondok Nuris Jember dengan skor 6 - 0. Pada saat itu memang sepak bola di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung belum mempunyai tim yang sempurna dan siap berkompetisi. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung hanya membawa pemain seadanya yang dimana tidak ada yang mempunyai kemampuan bermain bola dengan baik bahkan tidak memiliki kekuatan fisik yang baik dalam bermain bola.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.



Gambar 3.2 Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang mengikuti kompetisi Liga Santri Jawa Timur Region 1 di Kabupaten Bondowoso
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

Setelah kompetisi Liga Santri 2015 selesai, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung membangun ulang tim sepak bola mereka dengan membangun sebuah pembinaan dengan memanfaatkan salah satu santri yang pernah menimba ilmu di sebuah klub sepak bola di Banyuwangi yaitu Tunas 92. Tim sepak bola Pondok Pesantren Darussalam mulai dengan membersihkan dan merenovasi lapangan sepak bola supaya bisa digunakan dengan layak. Mereka juga membuat jadwal latihan rutin mereka di hari Jum'at dimana pada hari tersebut aktifitas pondok diliburkan sehingga bisa dimanfaatkan untuk berlatih dan membangun sebuah tim yang kompak.

Pemilihan pemain dilakukan dengan cara melakukan sebuah seleksi bertahap dengan cara mengumpulkan para santri yang berminat untuk ikut dalam tim sepak bola pondok. Selain latihan rutin tim sepak bola Pondok Pesantren Darussalam juga sering melakukan persahabatan dan juga mengikuti turnamen di luar pondok seperti tarkam guna melatih mental para pemain agar mendapatkan pengalaman bertanding dan tentu saja untuk membangun sebuah pondasi tim yang kuat. Pondok Pesantren Darussalam

Blokagung benar-benar mempersiapkan tim terbaiknya demi menghadapi kompetisi Liga Santri pada tahun selanjutnya.



Gambar 3.3 Tim sepak bola PP Darussalam Blokagung saat mengikuti turnamen diluar pondok (Liga Tarkam)
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

B. Kompetisi Liga Santri Tahun 2016

Pada tahun 2016 Kabupaten Banyuwangi mendapatkan kehormatan sebagai tuan rumah penyelenggara Liga Santri regional V. Menpora memutuskan pertandingannya akan dilaksanakan di lapangan sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dengan alasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mempunyai lapangan sepak bola yang memadai untuk digunakan untuk berkompetisi. Kabupaten Banyuwangi tergabung dengan Kabupaten Jember, Bondowoso dan Situbondo.

Pondok Nuris Jember tetap menjadi kandidat terkuat untuk menjadi juara dikarenakan berstatus juara bertahan pada Liga Santri tahun sebelumnya. Akan tetapi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang menjadi tuan rumah penyelenggara tentu bukan tanpa persiapan untuk menghadapi turnamen tersebut. Dalam memantapkan skill pemainnya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung melakukan sebuah pemilihan pelatih terbaik yang

dilakukan dengan cara menyeleksi para guru olahraga yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Pada perjalanan Liga Santri 2016 regional V Jawa Timur mengalami sebuah permasalahan dimana terjadinya sebuah kerusuhan yang dilakukan oleh penonton dari luar dikarenakan kesalahan keputusan yang dilakukan oleh wasit Junaidi yang saat itu bertugas memimpin jalannya pertandingan antara Pondok Pesantren Nuris Jember melawan Pondok Pesantren Al Bardy Jember di babak perempat final.

Menurut kesaksian penonton kerusuhan yang terjadi tidak melibatkan para santri yang bermain ataupun yang menonton, melainkan oknum dari luar yang pada saat itu tidak terima karena melihat pemain idolanya dilanggar dengan keras oleh pemain lawan. Untungnya hal tersebut mampu diatasi oleh panitia sehingga tidak menyebabkan pertandingan dihentikan.⁶⁰

Pada kompetisi Liga Santri regional V Jawa Timur, terjadi sebuah kecurangan yang dilakukan oleh beberapa tim sepak bola pondok yang ikut dalam kompetisi tersebut. Kecurangan yang dilakukan antara lain ada beberapa pondok yang membawa pemain sewaan atau pemain dari luar yang bukan berasal dari kalangan santri pondok pesantren. Hal tersebut bisa terjadi karena peraturan yang ditetapkan tidak terlalu begitu ketat sehingga banyak yang memanfaatkan untuk melakukan sebuah kecurangan. Namun kompetisipun tetap dilanjutkan dikarenakan tidak ada tim yang melakukan sebuah protes kepada panitia terkait kecurangan tersebut karena tidak dapat

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Moch Nico, 18 April 2024.

membuktikan bukti kecurangannya dengan kuat. Bukti kecurangan yang dilakukan juga terbukti dengan salah satu pemain yang berasal dari Pondok Jember membawa pemain non muslim yang sudah sangat jelas menyalahi aturan dari kompetisi Liga santri. Hal tersebut terbukti pada saat pemain tersebut mencetak sebuah gol malah melakukan sebuah selebrasi yang melambangkan sebuah Agama Kristen dengan sebuah gekstur tangan.

Tuan rumah penyelenggara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang saat itu diragukan membuktikan kualitas mereka bahkan mampu melaju hingga babak final. Dibabak final Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu mengalahkan Pondok Pesantren Al Mubarrak Jember dengan skor 3–0 tanpa balas. Mental juara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu terbentuk dikarenakan mereka tidak pernah mengalami kekalahan selama kompetisi ini berjalan. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang menjadi perwakilan dari kabupaten Banyuwangi akhirnya mampu menjadi juara Liga Santri 2016 Regional V Jawa timur. Dengan hasil tersebut tim sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu lolos ke piala Gubernur dan menjadi perwakilan Jawa Timur yang lolos kedalam putaran Liga Santri tingkat Nasional di Kabupaten Sleman Yogyakarta.⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.



Gambar 3.4 Foto Tim Sepak Bola PP Darussalam Blokagung yang mengikuti kompetisi Liga Santri 2016 Reginal V Jawa Timur
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)



Gambar 3.5 Foto Penyerahan Juara 1 Liga Santri 2016 Reginal V Jawa timur kepada Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

Setelah kompetisi regional V selesai digelar, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung selaku juara kompetisi tersebut harus berfokus mempersiapkan kembali timnya untuk menghadapi Liga Santri putaran Nasional yang digelar di kabupaten Sleman Yogyakarta. Tapi sebelum berlaga di Liga Santri putaran Nasional mereka harus berlaga dalam piala Gubernur terlebih dahulu yang diadakan di Kabupaten Kediri. Kompetisi yang bertajuk Santri Soccer ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur 2016 Bapak Saifullah Yusuf., Ketua Umum RMI Pusat KH Abdul Ghaffar Rozin, Ketua

Umum RMI Jawa Timur KH Reza Ahmad Zahid, Walikota Kediri Abdullah Abubakar dan dibuka secara resmi oleh ketua umum PBNU KH Said Aqil pada 12 November 2016 di Stadion Brawijaya Kediri.⁶²



Gambar 3.6 Foto Pembukaan Piala Gubernur (Santri Soccer) di Stadion Brawijaya Kabupaten Kediri
(Dokumen PSSI Jawa Timur)

Persiapan yang dilakukan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung untuk menghadapi turnamen Piala Gubernur sudah sangat baik. Bahkan kata Gus Munib selaku pendamping dan pengasuh Pondok Darussalam, beliau mengatakan bahwa tidak ingin membawa tambahan pemain dari luar dengan alasan beliau ingin menghargai dan menjaga kemurnian Liga Santri dan ingin semua pemainnya berasal dari kalangan santri. Apalagi mereka baru saja menjadi Juara dalam kompetisi Liga Santri Regional V Jawa Timur tentu saja mental juara yang dimiliki Tim sepak bola Darussalam sudah baik.

Hal itu terbukti dengan perjalanan Pondok Darussalam di Piala Gubernur mampu mencapai babak final. Pertandingan final berlangsung dengan keadaan hujan dari awal pertandingan dimulai. Walaupun dalam

⁶² DetikNews, NU Gelar Santri Soccer Piala Gubernur Jatim, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3343975/nu-gelar-santri-soccer-piala-gubernur-jatim>. Diakses, 18 Mei 2024. Pada jam 09.20.

keadaan hujan tapi antusias dari para penonton tetap sangat meriah bahkan Walikota Kediri datang dan melihat pertandingan final sampai selesai. Namun di babak final Pondok Pesantren Darussalam Blokagung harus mengakui keunggulan dari Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dengan skor 3–1. Dengan hasil tersebut Pondok Pesantren Darussalam Blokagung hanya mampu menjadi runner up dalam kompetisi Piala Gubernur.



Gambar 3.7 Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Yang Mengikuti Kompetisi Piala Gubernur Di Stadion Brawijaya Kediri
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)



Gambar 3.8 Foto Penyerahan Juara 2 Piala Gubernur Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

Setelah kompetisi Piala Gubernur selesai, Pondok Pesantren Darussalam masih harus berfokus menghadapi kompetisi Liga Santri putaran Nasional di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Demi mempersiapkan tim terbaiknya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mengambil pemain dari luar pondok demi menambahkan kekuatan tim mereka. Alasan mereka mengambil pemain dari luar karena kompetisi yang akan mereka hadapi adalah tingkat Nasional tentu saja akan lebih berat daripada sebelumnya.⁶³

Liga Santri 2016 putaran Nasional resmi dibuka oleh Bapak Muhaimin Iskandar atau yang kerap disapa Cak Imin di Stadion Sultan Agung Bantul. Acara pembukaan juga dihadiri oleh Bapak KH. Raden Muhammad Najib Abdul Qodir dan Wakil Bupati Bantul Bapak KH. Abdul Halim Muslih. Sistem pertandingan Liga Santri 2016 diikuti sebanyak 32 tim terbaik yang diambil dari masing-masing juara di Regional masing-masing dan dibagi menjadi 8 grup yang akan diambil 2 tim terbaik di setiap grup untuk bertanding di babak 16 besar. Pertandingan Liga Santri 2016 putaran Nasional dilaksanakan di 7 stadion mulai dari 24-30 Oktober 2016.⁶⁴

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang menjadi perwakilan Jawa Timur tergabung kedalam grup E bersama Pondok Peantren At Taufiq DKI Jakarta, Pondok Pesantren Al Khairaat Sulawesi dan Pondok Pesantren Al Balagh Jawa Barat. Secara mengejutkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu menjadi juara Grup dengan menyapu bersih semua

⁶³ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

⁶⁴ Radar Jogja, Babak 32 Besar Liga Santri Nasional, <https://radarjogja.jawapos.com/jogja-sport/65719973/babak-32-besar-liga-santri-nasional-digelar-di-tujuh-stadion>. Diakses, 18 Mei 2024. Pada jam 12,30.

pertandingan grup dengan kemenangan. Di pertandingan pertama Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu mengalahkan Pondok Pesantren Al Balagh dengan skor 2 – 0, di pertandingan kedua Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu mengalahkan Pondok Pesantren At Taufiq dengan skor 4 – 0, di pertandingan ketiga Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu mengalahkan Pondok Pesantren Al Khairaat dengan skor 5 – 2. Dengan hasil tersebut Pondok Pesantren Darussalam Blokagung otomatis lolos ke babak 16 besar Liga Santri Nasional.



Gambar 3.9 Bagan Grup Liga Santri Nasional 2016
(Dokumen Pribadi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

Tabel 3.1 Hasil Pertandingan Grup E Liga Santri Nasional 2016

NO	NAMA TIM	MAIN	MENANG	KALAH	SERI	POIN
1	PP. DARUSSALAM	3	3	0	0	9
2	PP. AL KHAIRAAT	3	2	1	0	6
3	PP. AL BALIGH	3	1	2	0	3
4	PP. AT TAUFIQ	3	0	3	0	0

Pada pertandingan babak 16 besar Pondok Pesantren Darussalam Blokagung bertemu dengan Pondok Pesantren Assulami Lingsar Lombok Barat. Pertandingan yang digelar di Stadion Sultan Agung Bantul pada tanggal

27 Oktober 2016 berhasil dimenangkan oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dengan skor yang meyakinkan yaitu 3 – 0. Dengan hasil kemenangan tersebut Pondok Pesantren Darussalam Blokagung berhasil lanjut ke babak 8 besar. Di babak 8 besar Pondok Pesantren Darussalam Blokagung bertemu dengan Pondok Pesantren Al Asy'ariyah Banten pada tanggal 28 Oktober 2016. Pada pertandingan tersebut Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu memenangkan pertandingan dengan skor 2 – 1 dan berhasil melaju ke babak semifinal. Di babak semifinal Pondok Pesantren Darussalam Blokagung bertemu dengan Pondok Pesantren Walisongo Sragen. Pada pertandingan semifinal tersebut Pondok Pesantren Darussalam Blokagung harus mengakui keunggulan Pondok Pesantren Walisongo dengan skor 0 – 3 di babak akhir. Langkah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung harus terhenti di babak semifinal dan harus merelakan Piala Liga Santri 2016.⁶⁵



Gambar 3.10 Foto Tim Sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Liga Santri Nasional 2016
(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

C. Kompetisi Liga Santri 2017 - 2018

Pada tahun 2017 perwakilan dari kabupaten Banyuwangi yang mengikuti kompetisi Liga Santri tidak ada. Bahkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang setiap tahunnya ikut serta bahkan sempat menorehkan prestasi yang membanggakan pada tahun sebelumnya juga tidak ikut serta dalam kompetisi tahunan tersebut. Pada Liga Santri Nasional 2017 bertempat di Kabupaten Trenggalek selaku tuan rumah penyelenggara dan yang berhasil menjadi juara adalah Pondok Pesantren Darul Huda Ponorogo.



Gambar 3.11 Penyerahan Bola oleh Ketua Menpora kepada Bupati Trenggalek pembukaan Liga Santri Nasional 2017
(Dokumen ANTARA Foto)

Alasan ketidak ikut sertaan Kabupaten Banyuwangi adalah kurangnya kesiapan Pondok-Pondok di Banyuwangi dalam menghadapi kompetisi tersebut. Bahkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang tidak pernah absen dalam kompetisi tersebut pada tahun-tahun sebelumnya juga tidak ikut berkompetisi pada Liga Santri 2017. Alasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tidak ikut dalam kompetisi Liga Santri 2017 adalah tidak adanya dukungan dan tidak turunnya dana dari pihak kepengurusan pondok. Alasannya dikarenakan tim sepak bola Pondok Pesantren Darussalam sudah

tidak pernah terlihat berlatih dengan serius dan sudah berkurang peminatnya. Hal itu disebabkan kepengurusan sebelumnya yang memegang sepak bola Pondok Darussalam Blokagung sudah tidak aktif di pondok karena sudah lulus dari Pesantren.⁶⁶

Alasan lainnya adalah diperketatnya peraturan baru pondok yang melarang para santrinya keluar pondok walaupun pada hari libur. Apalagi lapangan sepak bola yang biasanya dipakai tim sepak bola Pondok Darussalam Blokagung berlatih sering digunakan sebagai lahan parkir mobil dan bus ketika sedang ada acara di Pondok. Hal tersebut membuat lapangan menjadi rusak dan berlubang sehingga kurang nyaman untuk digunakan bermain sepak bola. Tidak adanya dukungan dana dari pihak atas juga membuat para santri kesulitan untuk memperbaiki lapangan sepak bola apalagi para santri juga dibatasi untuk tidak boleh keluar dari pondok sehingga mereka tidak mendapatkan kebebasan lagi untuk bermain sepak bola.

Padahal di Kabupaten Banyuwangi sudah terdapat Pondok Pesantren Modern seperti Gontor 4 yang terletak di kecamatan Blimbingsari. Fasilitas yang ada di pondok Gontor 4 sudah sangat bagus dimana tersedianya lapangan sepak bola yang terawat dan lapangan olahraga lainnya. Akan tetapi kembali lagi mengenai kesiapan sebuah tim yang memang akan sangat mempengaruhi dalam permainan dan tentu saja tidak ingin menjatuhkan nama Banyuwangi di kompetisi Liga Santri.⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Syaifuddin, 29 April 2024.

Pada akhirnya sepak bola di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung fakum dan tidak berjalan lagi. Perginya pengurus yang lama dan juga tidak adanya dukungan dari pihak pondok bahkan munculnya peraturan baru di pondok tentu sangat mempengaruhi fakumnya sepak bola Pondok Darussalam Blokagung. Bagaimanapun Pondok Pesantren Darussalam sudah menorehkan prestasi yang sangat membanggakan walaupun tidak mendapatkan timbal balik yang baik dari Pondok torehan prestasi tersebut sudah mampu mengharumkan nama Kabupaten Banyuwangi di kompetisi Liga Santri.

Pada Liga Santri 2018 Kabupaten Banyuwangi kembali tidak mengeluarkan perwakilan pondok yang ikut serta dalam kompetisi Liga Santri 2018 yang diselenggarakan di kota Solo. Alasan kabupaten Banyuwangi tidak mengeluarkan perwakilannya dikarenakan alasan yang sama dengan tahun sebelumnya dimana tidak adanya kesiapan dari pondok-pondok yang ada di Banyuwangi untuk mengikuti Kompetisi Liga Santri 2018.⁶⁸ Pada kompetisi Liga Santri 2018 yang menjadi kampiun juara adalah Pondok Pesantren Nurul Khairat dari Kota Balikpapan.⁶⁹



⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

⁶⁹ BolaSport.com, <https://www.bolasport.com/read/311323696/liga-santri-nusantara-2018-pondok-pesantren-nurul-khairat-balikpapan-sabet-gelar-juara>. Diakses, 18 Mei 2024. Pada jam 15.00.

**Gambar 3.12 Foto Penyerahan Juara Liga Santri 2018 Pondok
Pesantren Nurul Khairat Balikpapan
(Dokumen NU Online)**

D. Kompetisi Liga Santri 2019 - 2021

Pada tahun 2019 sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mulai dibangkitkan lagi. Hal tersebut bisa terjadi karena pergantian pengurus yang sebelumnya tidak ada kejelasan siapa yang bertanggung jawab mengurus tim sepak bola Darussalam Blokagung dialihkan kepada Bapak Fahmi selaku pengurus dan pelatih baru tim sepak bola Darussalam Blokagung di tahun 2019. Awal kebangkitan sepak bola Darussalam Blokagung dimulai dengan dikumpulkannya kembali para santi-santri yang berminat mengikuti kegiatan sepak bola pondok dari awal mulai dari anak-anak usia 10 – 17 tahun.

Sayangnya pada kompetisi Liga Santri 2019 Kabupaten Banyuwangi kembali tidak mengeluarkan perwakilan pondoknya untuk ikut berkompetisi di Liga Santri 2019. Menurut pernyataan dari pelatih tim sepak bola Darussalam Blokagung, pada tahun 2019 pihak pondok tidak mengetahui bahwa kompetisi Liga Santri masih berjalan. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya sebuah undangan yang disampaikan kepada pihak pondok terkait pendelegasian tim sepak bola Darussalam Blokagung untuk ikut dalam kompetisi Liga Santri 2019.⁷⁰

Pada tahun 2019 kompetisi Liga Santri dilaksanakan di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Yang menjadi juara dalam kompetisi tersebut

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Fahmi Nasri, 23 April 2024.

adalah Pondok Pesantren Nur Iman yang kembali menjadi juara setelah terakhir kali juara pada tahun 2016.⁷¹



Gambar 3.13 Foto Penyerahan Juara Liga Santri 2019 Pondok Pesantren Nur Iman
(Dokumen KalselKemenag.go.id.)

Tidak mau kalah dengan Pondok Darussalam Blokagung. Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru juga mulai membentuk tim sepak bola pondok demi mempersiapkan apabila ada kompetisi baik antar pondok ataupun turnamen umum yang bisa diikuti.⁷² Begitu juga dengan Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar yang mulai membentuk tim sepak bola pondok yang sebelumnya para santri hanya sekedar bermain bola sebagai kesenangan diberikan metode latihan guna mengembangkan kualitas yang dimiliki.⁷³

Sayangnya persiapan panjang yang sudah dilakukan untuk mengikuti kompetisi Liga Santri pada tahun 2020 oleh beberapa Pondok Pesantren di Kabupaten Banyuwangi harus dipendam terlebih dahulu dikarenakan pada tahun 2020 kompetisi Liga Santri harus dihentikan sementara dikarenakan

⁷¹ NU Online, Pondok Pesantren Nur Iman Juara Liga Santri Nusantara 2019, <https://nu.or.id/nasional/pesantren-nur-iman-juara-liga-santri-nusantara-2019-uzDAk>, diakses 18 Mei 2024. Pada jam 20.00.

⁷² Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Huda, 23 April 2024.

adanya wabah virus covid 19.⁷⁴ Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru yang pada saat itu sudah sangat matang dalam mempersiapkan tim terbaiknya. Pengurus tim sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru sudah menerapkan latihan fisik dan latihan tanding yang maksimal demi mempersiapkan Pondok mereka menghadapi kompetisi Liga Santri 2020.⁷⁵

Sementara Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar belum terlalu memaksimalkan tim sepak bola mereka. Walaupun dalam keadaan adanya wabah virus covid 19 tim sepak bola Minhajut Thullab tetap menjalankan aktifitas latihan atau hanya sekedar mengisi waktu luang dengan bermain bola demi menjaga kondisi fisik mereka didalam pondok. Dikarenakan peraturan yang diterapkan Pondok Minhajut Thullab Muncar tidak begitu ketat seperti halnya Pondok-Pondok Modern yang ada di Banyuwangi.⁷⁶

Untuk tim sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung benar-benar fakum dan tidak berjalan sama sekali. Hal tersebut dikarenakan keketatan peraturan yang diterapkan pihak pondok dengan melarang para santrinya keluar dari pondok dengan alasan apapun. Hal tersebut membuat para santri tidak bisa melakukan aktifitas apapun yang berkaitan dengan sepak bola baik didalam pondok maupun diluar pondok. Hal lainnya yang menyebabkan dihentikannya aktifitas sepak bola Darussalam Blokagung adalah para pemain berasal dari pondok yang berbeda tempat. Dimana Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terbagi menjadi beberapa pondok yang

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Fahmi Nasri, 23 April 2024.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Huda, 23 April 2024.

diasuh oleh kyai yang berbeda. Demi menjaga tertularnya wabah virus covid 19 maka pihak pondok menerapkan peraturan seketat mungkin.

Di tahun 2021 kompetisi Liga Santri kembali diselenggarakan dengan peraturan kompetisi akan dilakukan secara tertutup dengan tidak boleh adanya penonton didalam stadion. Akan tetapi kabar diselenggarakannya kembali Liga Santri pada tahun 2021 tidak diketahui oleh pihak pondok-pondok yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Dan pada tahun 2021 di Kabupaten Banyuwangi diselenggarakan kompetisi futsal yang diadakan oleh Pengurus Cabang NU Banyuwangi yang dikhususkan untuk para santri Pondok Pesantren. Sehingga pondok-pondok di Kabupaten Banyuwangi lebih berfokus pada kompetisi futsal di Kabupaten Banyuwangi.⁷⁷

Besarnya antusias pondok-pondok yang ada di Kabupaten Banyuwangi dalam mengikuti kompetisi Liga Futsal sudah bisa terlihat dari ramainya peserta yang mendaftar dalam kompetisi Futsal. Alasannya adalah permainan Futsal tidak memerlukan orang sebanyak permainan sepak bola dan juga permainan futsal dilakukan di lapangan yang lebih kecil sehingga para pemain tidak gampang capek dikarenakan sebelumnya tidak pernah melakukan fisik setelah fakum dari sepak bola karena covid 19.⁷⁸

E. Kompetisi Liga Santri Tahun 2022

Pada tahun 2022 Pondok-Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Banyuwangi kembali ikut serta di kompetisi Liga Santri yang pada tahun 2022

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Fahmi Nasri, 23 April 2024.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024.

diberi nama Piala Kasad karena yang menjadi penyelenggaranya pada saat itu adalah Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (KASAD). Kompetisi tersebut serentak dilaksanakan di setiap Kabupaten/Kota pada tanggal 26 Juni 2022 di seluruh Indonesia. Di Kabupaten Banyuwangi terdapat sebanyak 8 Pondok Pesantren yang ikut serta dalam kompetisi Piala Kasad 2022.⁷⁹

Dengan adanya piala KASAD ini bertujuan agar mendapatkan bibit-bibit yang kedepannya bisa menjadi pemain professional yang berasal dari kalangan santri. Selain itu piala KASAD juga bertujuan untuk memotivasi para santri bahwa menjadi santri tidak hanya harus berfokus mempelajari ilmu agama saja sebagai hal yang wajib dilakukan, akan tetapi juga ada kegiatan ekstra kurikuler yang juga harus diikuti salah satunya adalah sepak bola.⁸⁰

Yang menarik pada kompetisi Liga Santri Piala KASAD adalah bertambahnya peserta dari pondok Banyuwangi lainnya yaitu dari Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru dan juga Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar. Dimana kedua Pondok Pesantren tersebut menjadi debutan pertama di liga santri dan membuat perwakilan Pondok Banyuwangi yang mengikuti kompetisi Liga Santri semakin bertambah.

Pada kompetisi tersebut Pondok Pesantren Darussalam Blokagung kembali mengeluarkan tim sepak bola mereka untuk ikut bertanding. Tim Darussalam Blokagung yang saat itu merupakan satu satunya Pondok dari

⁷⁹ Kabar Banyuwangi, <https://kabarbanyuwangi.co.id/liga-santri-pssi-piala-kasad-2022-di-banyuwangi-diikuti-8-ponpes>. Diakses 20 Mei 2024.

⁸⁰ TNI Angkatan Darat, Kemeriahan Closing Ceremony Liga Santri Piala Kasad 2022, <https://tniad.mil.id/kemeriahan-closing-ceremony-liga-santri-piala-kasad-2022/>, diakses 6 Mei 2024..

Kabupaten Banyuwangi yang pernah mengikuti dan memiliki pengalaman di kompetisi Liga Santri mempunyai tingkat kepercayaan diri yang besar. Akan tetapi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung gagal melaju hingga babak final dan hanya mampu melaju hingga babak semi final saja. Alasan kekalahan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah beberapa Pondok lain yang menjadi lawan mereka ada yang membawa pemain dari luar yang bukan berasal dari pondok, bahkan ada satu tim full yang berisikan para pemain yang berasal dari luar dan bukan berasal dari kalangan santri pondok. Akan tetapi Pelatih tim sepak bola Darussalam Blokagung tetap merasa bangga dengan anak didiknya yang sudah berjuang sekuat tenaga dan juga merasa sangat terhormat karena bisa mengikuti sebuah kompetisi dengan jujur dan tanpa melakukan kecurangan.⁸¹



Gambar 3.14 Foto Tim Sepak Bola Darussalam Blokagung Pada Kompetisi Liga Santri 2022

(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)

Perwakilan lain dari Kabupaten Banyuwangi, Pondok Pesantren Minhajut Thullab tidak mampu berbuat banyak pada kompetisi Liga Santri 2022. Tim sepak bola Minhajut Thullab harus gugur di babak pertama dan

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Fahmi Nasri, 28 April 2024

membuat langkah mereka di kompetisi Liga Santri 2022 harus terhenti. Tidak adanya persiapan yang matang adalah faktor yang paling mempengaruhi, apalagi tim sepak bola Minhajut Thullab adalah tim debutan baru pada kompetisi Liga Santri. Tentu dalam segi mental, segi materi, segi pengalaman dan segi kekompakan tim sepak bola Minhajut Thullab tertinggal jauh dengan tim lain baik sesama Banyuwangi bahkan diluar Banyuwangi.

Akan tetapi official dari tim sepak bola Minhajut Thullab sudah merasa bangga kepada anak-anak santri yang sudah mau bermain untuk pondok mereka tercinta. Walaupun mereka tahu akan kalah tetapi semangat yang ditunjukkan tim sepak bola Minhajut Thullab sangat luar biasa⁸²



Gambar 3.15 Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar Liga Santri 2022

(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar)

Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru yang juga menjadi perwakilan Kabupaten Banyuwangi juga merupakan tim debutan yang baru pertama kali ikut dalam kompetisi Liga Santri. Walaupun menjadi tim debutan tim sepak bola Darussalam Kalibaru sudah mempersiapkan tim nya secara matang untuk mengikuti kompetisi Liga Santri. Menurut pelatih tim sepak bola Darussalam

⁸² Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Huda, 23 April 2024.

Blokagung, persiapan yang dilakukan sudah dilakukan dari beberapa bulan lalu dengan latihan yang maksimal dan juga sering melakukan latihan uji tanding dengan klub-klub luar sehingga mampu membentuk sebuah kekompakan tim dan juga mental para pemain. Hasilnya pun terbukti tim sepak bola Darussalam Kalibaru mampu menjadi juara pada kompetisi Liga Santri Piala Kasad 2022 tingkat Kodim Banyuwangi setelah mengalahkan lawannya dengan skor 4-0 di babak final sehingga membuat tim sepak bola Darussalam Kalibaru menjadi kampion juara.⁸³



Gambar 3.16 Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru Liga Santri 2022

(Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru)

Dengan hasil membanggakan tersebut, tim sepak bola Darussalam Kalibaru menjadi satu satunya perwakilan dari Kabupaten Banyuwangi yang berhasil ikut dalam kompetisi Liga Santri 2022 tingkat Korem Baladika Jaya di Kota Malang. Pada kompetisi tingkat Korem Baladika Jaya Malang ini mempertemukan masing masing perwakilan dari Kabupaten Jember, Banyuwangi, Pasuruan, Lumajang dan juga tuan rumah malang.

⁸³ Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024

Pertandingan dilakukan dengan sistem grup dimana akan mengambil dua tim terbaik di setiap grup yang akan lolos ke babak semifinal. Tim sepak bola Darussalam Kalibaru mampu lolos ke babak semifinal dan mampu lolos ke babak final setelah mengalahkan tim Pondok Pesantren Singa Putih Pasuruan di babak semifinal dengan skor 2-0. Dan di babak final akhirnya tim sepak bola Darussalam Kalibaru mampu mengalahkan tim Pondok Pesantren Assalam Pasuruan dengan skor akhir 4-2 lewat babak adu penalti. Dengan hasil tersebut tim sepak bola Darussalam Kalibaru berhasil menjadi juara Liga Santri Piala Kasad 2022 tingkat Korem Baladika Jaya di kota Malang.

Setelah berhasil menjadi juara pada Liga santri 2022 tingkat Korem Baladika Jaya Malang, tim sepak bola Darussalam Kalibaru berhasil melanjutkan perjalanannya di kompetisi Liga santri tingkat Provinsi Jawa timur yang diselenggarakan di Surabaya. Akan tetapi tim sepak bola Darussalam Kalibaru hanya mampu mencapai babak awal pada kompetisi tersebut karena harus kalah di pertandingan pertama.

Pelatih Darussalam Kalibaru menyampaikan bahwa beliau merasa sangat bangga terhadap anak didiknya, dikarenakan mereka adalah tim debutan pertama pada kompetisi Liga santri dan sudah mampu memberikan hasil sampai sejauh ini dan bahkan bisa menjadi satu satunya perwakilan Pondok pesantren dari Kabupaten Banyuwangi yang lolos ke Liga santri tingkat provinsi.⁸⁴

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024.



Gambar 3.17 Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru Liga Santri 2022 Tingkat Kodim Baladika Jaya Malang (Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru)

Pada tahun 2022 tersebut adalah terakhir kali Pondok dari Kabupaten Banyuwangi mengikuti kompetisi Liga santri. Dimana setelah terakhir kali Liga santri piala Kasad 2022 tidak ada Pondok pesantren dari Kabupaten Banyuwangi yang ikut dalam kompetisi Liga santri pada tahun berikutnya. Alasannya dikarenakan pada tahun tahun berikutnya tradisi sepak bola pondok di Kabupaten Banyuwangi perlahan menghilang dikarenakan munculnya sebuah kompetisi baru yaitu kompetisi Liga Futsal khusus Pesantren.⁸⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Fahmi Nasri, 23 April 2024.

BAB IV
DAMPAK ADANYA KOMPETISI LIGA SANTRI
BAGI PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN BANYUWANGI

A. Bagi Pondok Pesantren di Banyuwangi

Tentu saja Kompetisi Liga Santri menimbulkan sebuah dampak positif dan dampak negatif bagi pondok pesantren yang ikut dalam kompetisi tersebut. Liga santri melahirkan sebuah kompetisi yang diperuntukkan bagi dunia pendidikan pesantren yang merupakan sebuah bagian penting dari spirit dari pesantren. Seperti yang disebutkan didalam Al Qur'an "*Fastabiqul Khairat*" yang artinya berlomba lomba dalam kebaikan. Liga santri juga melahirkan sebuah tradisi baru untuk sepak bola pesantren.

Dampak positif yang muncul setelah adanya sebuah kompetisi Liga Santri bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah meningkatnya jumlah santri yang mendaftarkan diri mereka sebagai santri di Pondok Darussalam Blokagung dan ingin ikut dalam tim sepak bola Darussalam Blokagung. Hal tersebut disampaikan oleh pengurus Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang mengatakan bahwa ada beberapa para santri yang ditanya kenapa mau mondok di Darussalam Blokagung, mereka menjawab karena prestasi yang sudah ditorehkan oleh Pondok Darussalam Blokagung di Kompetisi Liga Santri.

Sejak pondok Darussalam menjadi tuan rumah penyelenggara kompetisi Liga Santri pada tahun 2016, banyak orang yang mengetahui khususnya warga yang tinggal di daerah pondok bahwa ternyata di sebuah Pondok Pesantren

juga terdapat pembinaan mengenai sepak bola didalamnya. Sebelumnya banyak yang mengira bahwa Pondok Pesantren hanya tempat untuk menimba ilmu agama saja tanpa mementingkan sebuah prestasi didalam bidang non akademik. Banyak santri yang termotivasi dan mendaftar karena adanya kompetisi Liga Santri terlebih lagi setelah mengetahui bahwa Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mampu menjadi semifinalis pada Liga Santri tingkat nasional pada tahun 2016.

Budaya sepak bola di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung semakin memberikan kemajuan sehingga banyak mencetak bibit-bibit pemain muda unggul yang berasal dari kalangan santri untuk menjadi seorang pemain sepak bola. Tentu saja semenjak adanya kompetisi Liga Santri para santri bisa berlatih sepak bola dengan semangat dan serius dikarenakan ada sebuah ambisi dan juga hal yang mereka kejar untuk menjadi pemenang dalam kompetisi Liga Santri. Dengan adanya kompetisi Liga Santri tentu akan ada sebuah pengaruh dalam kehidupan moderasi beragama di Pondok Pesantren Darussalam.⁸⁶

Hal yang sama juga terjadi di Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru. Walaupun baru mengikuti kompetisi Liga Santri pada tahun 2022, tetapi sudah bisa memberikan sebuah prestasi yang cukup membanggakan bagi Pondok Darussalam Kalibaru dengan menjadi juara liga santri piala Kasad tingkat Korem Jawa Timur. Hal tersebut membuat nama Pondok Pesantren

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

Darussalam Kalibaru semakin terkenal khususnya dalam tingkatan sepak bola Pondok.

Banyak juga beberapa santri yang termotivasi untuk mondok di Darussalam Kalibaru dikarenakan mengetahui sepak bola Darussalam Kalibaru pernah memberikan sebuah prestasi. Beberapa santri menganggap bahwa sekarang tidak hanya dalam hal mengaji saja yang menjadi pilihan penting tapi juga bisa memberikan prestasi yang membanggakan melalui sepak bola. Sekarang mereka bermain sepak bola bukan hanya sekedar bermain saja, akan tetapi mereka bisa berlatih dengan lebih serius lagi dikarenakan ada kompetisi yang mengkhususkan Pondok Pesantren yang menjadi pesertanya.⁸⁷

Bagi Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar Liga Santri tidak terlalu berpengaruh bagi perkembangan Pondok. Hal itu disebabkan kurangnya fasilitas yang dimiliki di Pondok Pesantren Minhajut Thullab. Tidak banyak orang yang mengetahui tentang sepak bola Minhajut Thullab dikarenakan setelah kompetisi Liga Santri Piala Kasad 2022 sepak bola Minhajut Thullab berhenti dengan alasan pengurus yang sekarang sudah tidak seperti pengurus yang dulu dan juga banyak para pemain yang sebelumnya ikut dalam kompetisi Liga Santri Piala Kasad sudah selesai dalam menimba ilmu di Pondok.

Daya tarik Liga Santri bagi Pondok Pesantren Minhajut Thullab tidak terlalu berdampak apapun. Belum adanya prestasi yang ditorehkan membuat Pondok Minhajut Thullab sulit menarik pandangan masyarakat melalui sepak

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024.

bola. Dan juga sepak bola Minhajut Thullab tidak terlalu menjadi prioritas bagi pondok sehingga tidak terlalu mengejar prestasi melalui bidang sepak bola.⁸⁸

B. Bagi para santri

Liga santri berperan penting dalam mendorong para santri untuk memberikan sebuah prestasi dalam berbagai lini. Tidak hanya dalam ruang lingkup agama akan tetapi juga dapat diraih melalui olahraga. kebanyakan pemain yang bermain di kompetisi Liga Santri adalah para santri yang tidak memiliki prestasi didalam bidang akademik, baik dalam pelajaran agama maupun pelajaran umum. Setelah adanya kompetisi Liga santri tentu membuat para santri mempunyai sebuah peluang untuk mendapatkan sebuah prestasi dibidang sepak bola.⁸⁹

Liga santri juga berperan dalam menguatkan jaringan komunikasi antar santri pondok pesantren. Dalam kompetisi tentu saja akan bertemu dengan pesantren yang berbeda beda dari berbagai daerah, hal tersebut memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pengetahuan para santri di pesantren. Yang biasanya para santri hanya bisa bertemu disebuah forum pembahasan mengenai ilmu agama sekarang dapat bertemu di lapangan hijau dalam kompetisi Liga santri. Bahkan banyak alumni Liga santri setelah lulus dari pondok sudah mempunyai jaringan diluar dan banyak yang mendapatkan

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Huda, 23 April 2024.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni, 28 April 2024.

panggilan dan bermain di klub klub luar bahkan ada yang sampai bermain di kompetisi Liga Indonesia.⁹⁰

Liga santri juga dapat membentuk dan menguatkan karakter dari para santri yang ikut dalam kompetisi Liga santri. Hal yang paling berpengaruh adalah dibentuknya sebuah karakter dimana para pemain harus selalu menjaga dan mengutamakan yang namanya akhlakul karimah. Terbukti sejak pertandingan dimulai para pemain dituntut untuk menghormati wasit didalam lapangan dengan cara takdim dan tawadhuk. Para pemain langsung dihadapkan dengan cara menghormati lawannya secara langsung. Tentu saja bukan hanya karakter akan tetapi juga akan membentuk mental, kemampuan dan juga teknis didalam lapangan.

Pengaruh negatf adanya kompetisi Liga santri adalah banyak pihak yang melakukan kecurangan dengan cara mengambil pemain dari luar pondok sehingga membuat kompetisi Liga Santri yang seharusnya dimainkan murni oleh para santri pondok pesantren untuk beradu prestasi malah menjadi sebuah kompetisi yang tidak murni disebut dengan Liga Santri. Tentu saja hal tersebut sudah merusak citra dari Pondok pesantren yang selalu mengajarkan mengenai ilmu agama dan juga kebaikan.

Bagi para santri sendiri pengaruh negatfnya adalah mereka harus bisa membagi waktu antara mengaji dan bermain sepak bola. Tentu saja hal tersebut bukanlah sebuah hal yang mudah dikarenakan di pesantren sendiri harus dituntut untuk mengaji habis maghrib sedangkan pada waktu tersebut adalah waktu para santri yang ikut sepak bola baru pulang latihan. Sehingga faktor kecapean akan menyebabkan para santri yang habis berlatih menjadi kurang fokus dalam mengaji.

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana, 28 April 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Liga santri masuk di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2015 dan yang menjadi perwakilan dari Kabupaten Banyuwangi adalah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sayangnya pada kompetisi Liga santri 2015 Kabupaten Banyuwangi belum berhasil memberikan sebuah prestasi dalam kompetisi Liga santri.

Pada tahun 2016 Kabupaten Banyuwangi diberikan kesempatan menjadi tuan rumah penyelenggara Liga santri Jawa timur regional V dan Kabupaten Banyuwangi mampu menjadi Juara dan lolos ke putaran Nasional yang diselenggarakan di Yogyakarta. Pada liga santri nasional Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dari Kabupaten Banyuwangi mampu menembus hingga babak semifinal, sayangnya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dari kabupaten Banyuwangi tidak dapat melaju hingga babak final dan harus merelakan gelar juara Nasional.

Pada tahun 2017-2021 Kabupaten Banyuwangi mengalami kefakuman pada kompetisi Liga santri dikarenakan berbagai faktor diantaranya tidak adanya kesiapan dan juga tidak adanya undangan yang datang untuk Pondok Pesantren Banyuwangi

Pada tahun 2022 kompetisi Liga santri kembali diselenggarakan di Kabupaten Banyuwangi dan Perwakilan dari Kabupaten Banyuwangi bertambah menjadi 8 Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Darussalam

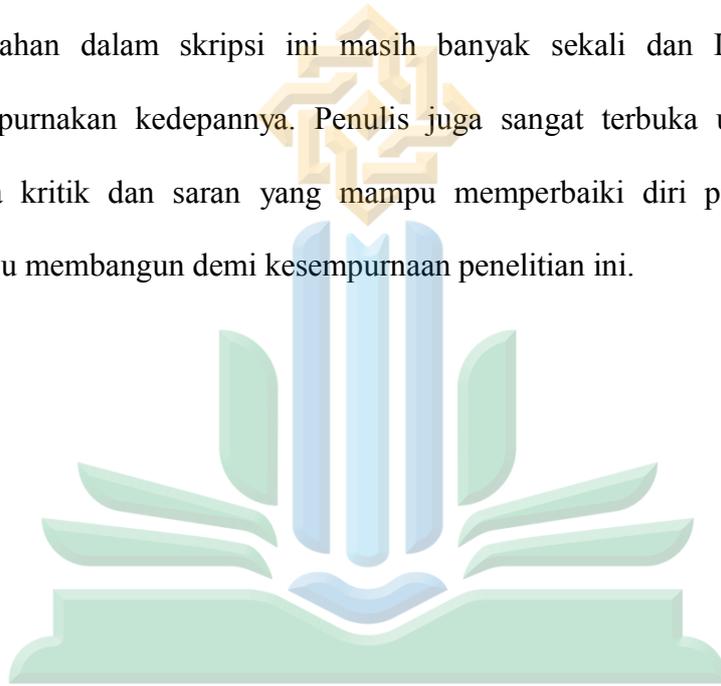
Kalibaru mampu menjadi juara dan menjadi perwakilan dari Kabupaten Banyuwangi yang lolos ke tahap selanjutnya yang diselenggarakan di Kabupaten Malang. Dan pada kompetisi Liga santri yang diselenggarakan di Malang Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru mampu menjadi juara pertama dan lolos ke tahap selanjutnya. Namun pada tahapan selanjutnya Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru harus gugur di tahap awal kompetisi Liga santri.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian mengenai Perkembangan Sepak Bola Liga Santri Di Kabupaten Banyuwangi, penulis ingin memberikan sebuah saran untuk kedepannya apabila ada yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama dalam Ruang lingkup spasial Kabupaten Banyuwangi. Saran saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk benar benar dapat memahami dan mendalami tentang perkembangan sepak bola pesantren di Banyuwangi, dikarenakan dalam pembahasan ini ada beberapa fakta yang menarik dan perlu diketahui sebab dan akibatnya.
2. Penulis juga berharap kedepannya ada yang menulis penelitian yang membahas Perkembangan Liga santri di suatu daerah tempat tinggal oaring yang akan meneliti tentang Liga santri selanjutnya, sehingga pengetahuan mengenai kompetisi Sepak bola di kalangan pondok pesantren tidak akan terhenti dalam penelitian ini.

Rasa syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena sudah mampu menyelesaikan Skripsi ini. penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah ini belum dapat dikatakan skripsi yang sempurna. Akan tetapi dalam menyelesaikan penelitian ini penulis sudah mengupayakan segalanya yang terbaik yang penulis mampu lakukan. Walaupun demikian kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini masih banyak sekali dan Insyaallah dapat disempurnakan kedepannya. Penulis juga sangat terbuka untuk menerima semua kritik dan saran yang mampu memperbaiki diri penulis dan juga mampu membangun demi kesempurnaan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agam Dliya Ulhaq. “Olahraga Dan Politik Studi Kasus Peran Pemerintah Dalam Konflik Pesatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Akhmad Kosala Dwiatmoko Sutardi. “Loyalitas Dan Fanatisme Suporter Sepak Bola Di Jawa Timur”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Almanhaj, “Mukmin Yang Kuat Lebih Baik Dan Lebih Dicintai Oleh Allah Subhanahu Wa Ta’Ala”, Diakses pada 24 November 2023.
<https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.html>.
- Anirotul Qoriah, Naionalisme Olahraga, Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Vol. 5, No. 1, (Mei 2015), 2.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/miki/article/view/7877>
- Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Liga Santri Jawa Timur Regional V. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
- Arsip Foto Bagan Grup Liga Santri Putaran Nasional 2016. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
- Arsip Foto Pembukaan Piala Gubernur Kabupaten Kediri. Dokumen DetikNews.
- Arsip Foto Penyerahan Bola Oleh Ketua Menpora Kepada Bupati Trenggalek, Pembukaan Liga Santri Nasional 2017. Dokumen ANTARA foto.
- Arsip Foto Penyerahan Juara Pondok Pesantren Nur Iman. Liga Santri 2019. Dokumen KalselKemenag.go.id.
- Arsip Foto Penyerahan Juara 1 Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Liga Santri Jawa Timur Regional V. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
- Arsip Foto Penyerahan Juara II Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Piala Gubernur 2016. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
- Arsip Foto Penyerahan Juara Pondok Pesantren Nurul Khairat Balikpapan. Liga Santri Nasional 2018. Dokumen NU Online.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Liga Santri Jawa Timur Regional I 2015. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Turnamen Sepak Bola Tarkam 2015. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Piala Gubernur 2016. Dokumen Pribadi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Liga Santri Nasional 2016. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Liga Santri Piala Kasad 2022 Banyuwangi. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru. Liga Santri Piala Kasad 2022 Banyuwangi. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru. Liga Santri Piala Kasad 2022 Malang. Dokumen Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar. Liga Santri Piala Kasad 2022 Banyuwangi. Dokumen Pondok Pesantren Minhajut Thullab Muncar.

Arsip Foto Tim Sepak Bola Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, Liga Santri Nasional 2015. Dokumen INDOSPORT.com.

Bapak Akhmad Fathoni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 28 April 2024.

Bapak Fahmi Nasri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 23 April 2024.

Bapak Moch Nico, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 18 April 2024.

Bapak Muhammad Nur Huda, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 23 April 2024.

Bapak Nanang Maulana, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 28 April 2024.

Bapak Syaifuddin, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 29 April 2024.

Brian Kurniawan Widiyanto. "Pembinaan Olahraga Sepak Bola Periode 2015-2020". Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021.

- DetikNews, "NU Gelar Santri Soccer Piala Gubernur Jatim", Diakses pada 18 Mei 2024, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3343975/nu-gelar-santri-soccer-piala-gubernur-jatim>
- Dudung Abdurrahman. 2011. Metode Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Ombak. Hal 105.
- Galih Candra Kusuma. "Proses Transformasi Jaka Utama Lampung Ke Krama Yudha Tiga Berlian: Perkembangan Klub Sepak Bola Semiprofesional Di Indonesia 1979-1994". Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2018.
- Imam Sodikun, "Pusat Latihan Sepak Bola PSSI Tema Semangat Dalam Arsitektur", Diakses pada 8 Mei 2024, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2504/8/UNIKOM_Imam%20Sodikun_bab%201%20pendahuluan.pdf.
- Iswandi Syahputra. 2016. Pemuda Sepak Bola. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 98
- Joko Sayono, Langkah Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital, Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya, Vol. 15, No. 2, (2021), 371. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2381755>
- Kabar Banyuwangi, <https://kabarbanyuwangi.co.id/liga-santri-pssi-piala-kasad-2022-di-banyuwangi-diikuti-8-ponpes>. Diakses 20 Mei 2024.
- Kiki Esa Perdana, Sepak Bola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Suporter Indonesia, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol. 8, No. 2, (Desember 2018), 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/267935166.pdf>
- Kuntojiwo. 2013. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana. Hal 62-78.
- M Khoirul Akbar. "Survei Dan Bakat Aktivitas Olahraga Di Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri". Skripsi, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri, 2023.
- Manunggal Yudi Syudawirat, "Sejarah Berdirinya Arema", Diakses pada 13 Mei 2024, <https://id.scribd.com/doc/286934912/Sejarah-Berdirinya-Arema>.
- Mochamad Nizar Romadhan, Persebaya Surabaya Pada Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan Tahun 1927-2004, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 6, No. 3, (Oktober 2018), 2-4. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avata/article/view/25272>

- Muhammad Idris Usman, Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Al Hikmah, Vol.14 , No. 1, (2013), 2.
<https://core.ac.uk/download/pdf/234744775.pdf>
- Muslim bin Al Hajjaj, Shahih Muslim Bai'rut, Dar Ihya', 900 M.
- Nur Muhammad Aminuddin Wahid. "Perancangan Identitas Visual Persewangi Banyuwangi". Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019.
- R.N. Bayu Aji, Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965, Jurnal Sejarah, Vol. 10, No. 2, (Oktober 2013), 137-143.
<https://journal.ugm.ac.id/lembaran-sejarah/article/view/23702>
- Shafa Rizky Raqim Petra, Konstruktivisme Dalam Hubungan Internasional: Pembatalan Piala Dunia U-20 Di Indonesia, Vol. 1, No. 6, (Juni 2023), 4.
https://www.researchgate.net/publication/371874996_Konstruktivisme_Dalam_Hubungan_Internasional_Analisis_Kebijakan_Pembatalan_Piala_Dunia_U-20_Di_Indonesia
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta). Hal 2
- Sulistiyono, Transformasi Pengelolaan Klub Sepak Bola Di Indonesia, Jurnal media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Vol. 2, No. 2, (Desember 2012), 2. <https://id.scribd.com/doc/291078299/Transformasi-Manajemen-Klub-Sepakbola>
- TNI Angkatan Darat, Kemeriahan Closing Ceremony Liga Santri Piala Kasad 2022, <https://tniad.mil.id/kemeriahan-closing-ceremony-liga-santri-piala-kasad-2022/>, diakses 6 Mei 2024.
- Wiradiharja Sudrajat dan Syaifudin. 2017. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 2
- Wiwin Indiarti. "Masa Lalu Masa Kini Banyuwangi: Identitas Kota Dalam Geliat Hibriditas Dan Komodifikasi Budaya Di Perbatasan Timur Jawa". Skripsi, Universitas PGRI Banyuwangi, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1. Wawancara dengan Bapak Nanang Maulana selaku pelatih tim sepak bola Darussalam Kalibaru tahun 2022 ,pada tanggal 28 April 2024.

Membahas mengenai perkembangan sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Kalibaru dari tahun 2020-2022.

(Dokumen Pribadi)



Gambar Lampiran 2. Wawancara dengan Bapak Akhmad Fathoni selaku pengurus tim sepak bola Darussalam Blokagung tahun 2015-2018, pada tanggal 28 April 2024.

Membahas mengenai perkembangan sepak bola Pondo Pesantren Darussalam Blokagung pada tahun 2015-2018.

(Dokumen Pribadi)



Gambar Lampiran 3 Wawancara dengan Bapak Fahmi Nasri selaku Alumni pemain Liga santri 2015 dan juga pelatih tim sepak bola Darussalam Blokagung pada tahun 2022, pada tanggal 28 April 2024.

Membahas mengenai perkembangan sepak bola Pondok Pesantren Darussalam Blokagung pada tahun 2019-2022.

(Dokumen Pribadi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**Gambar Lampiran 4 Piala Liga Santri dan Piala Gubernur Provinsi Jawa Timur diambil pada tanggal 28 April 2024.
(Dokumen Pribadi)**



Gambar Lampiran 5 Wawancara dengan Bapak Moch Nico selaku Alumni pemain tim Pondok Darussalam Blokagung Liga santri 2015, pada tanggal 28 April 2024.

Membahas mengenai Kompetisi Liga santri tahun 2015 di Kabupaten Banyuwangi.

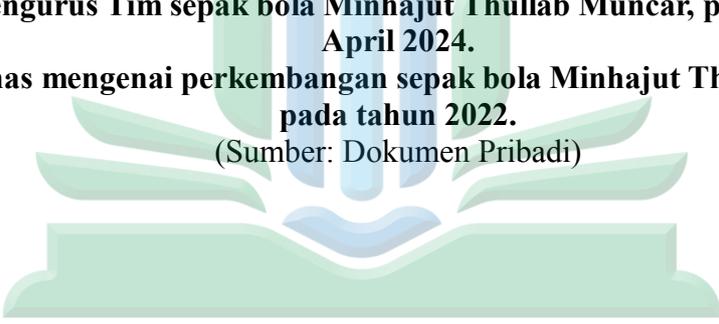
(Dokumen Pribadi)



Gambar Lampiran 6. Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Huda selaku pengurus Tim sepak bola Minhajut Thullab Muncar, pada tanggal 29 April 2024.

Membahas mengenai perkembangan sepak bola Minhajut Thullab Muncar pada tahun 2022.

(Sumber: Dokumen Pribadi)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Hafid Nour Apriadi
 NIM : 204104040013
 Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat sebuah unsur unsur penjiplakan karya dari penelitian orang lain, terkecuali yang secara jelas tertulis dan dikutip dalam penelitian ini akan disebutkan didalam sebuah sumber kutipan dan juga daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat sebuah unsur unsur penjiplakan atau ada pihak lain yang mengklaim, maka saya dengan sangat bersedia akan mempertanggung jawabkan perbuatan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tentu tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Juni 2024
 Saya yang menyatakan



Moh Hafid Nour Apriadi
 NIM. 204104040013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Moh Hafid Nour Apriadi
 NIM : 204104040013
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi 20 April 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Pancursari RT 04 RW 02, Desa
 Benculuk, Kecamatan Cluring, Kabupaten
 Banyuwangi
 No. Hp : 087877581093
 E-mail : apriadihafid07@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Khadijah 59 : 2006 - 2008
2. MI Al A'la Pancursari : 2008 - 2014
3. MTS Negeri 3 Banyuwangi : 2014 - 2017
4. MAN 3 Banyuwangi : 2017 - 2020
5. UIN KHAS Jember : 2020 - 2024

C. PENGALAMAN ORGANISASI

6. UKOR UIN KHAS Jember Ketua Divisi Catur : 2022 - 2023